



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020

Penilaian pada Kondisi Khusus di SMA





Penilaian pada Kondisi Khusus di SMA

DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

2020

PENILAIAN PADA KONDISI KHUSUS DI SMA

Direktorat Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah-Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Pengarah : Purwadi Sutanto, M.Si

Koordinator : Hastuti Mustikaningsih, MA

Penanggung Jawab : Hestiana Dewi, S.Pd

Penulis : 1. Dr. Junus Simangunsong (Direktorat SMA)
2. Rina Imayanti, M.AK (Direktorat SMA)
3. Iwan Suyawan, M.Pd (SMAN 48 Jakarta)
4. Nursyamsudin, M.Pd (SMAN 108 Jakarta)
5. Ujang Suherman, M.Pd (SMAN 111 Jakarta)
6. Sulihin Mustafa, M.Pd (SMAN 3 Makassar)
7. Santy Kurnia Dewi, M.Pd (SMAN 23 Bandung)

Editor : Hastuti Mustikaningsih, MA

Desain : Arso Agung Dewantoro, S.Pd

Direktorat Sekolah Menengah Atas,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
Dan Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Gedung A Komplek Kemendikbud Cipete
Jalan R.S. Fatmawati Cipete, Jakarta Selatan 12410

 021-7694140

 021-7696033

 direktorat.sma@kemdikbud.go.id

Kata Pengantar

Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) pada institusi pendidikan memberikan dampak besar terhadap proses pembelajaran dan penilaian. Pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah telah mengatur mekanisme pembelajaran dari rumah sehingga perlu dirancang ulang pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan pendekatan daring, luring atau kombinasi. Sekolah dapat memanfaatkan ketersediaan sarana prasarana untuk melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian secara optimal. Tujuan BDR adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, aktifitas, dan tugas pembelajaran yang bervariasi.

Implementasi kurikulum pada masa BDR dituangkan dalam Keputusan Menteri Nomor 719/P/2020, yang mengamanatkan bahwa pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi sekolah untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Kondisi khusus adalah suatu keadaan bencana yang ditetapkan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah. Sekolah pada kondisi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat tetap mengacu pada kurikulum nasional, kurikulum yang disederhanakan sesuai ketetapan kepala badan penelitian dan pengembangan perbukuan, kurikulum secara mandiri. Pilihan kurikulum berlaku untuk satu tahun pelajaran.

Berdasarkan Kepmendikbud tersebut, maka diperlukan Pelaksanaan Penilaian pada kondisi khusus pada satuan pendidikan. Dalam mendukung kebijakan tersebut, Direktorat SMA sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang Penilaian. Naskah yang dikembangkan adalah Penilaian pada Kondisi Khusus di SMA yang bertujuan untuk membantu guru dalam melaksanakan penilaian pada situasi dimana pertemuan tatap muka sangat terbatas.

Pelaksanaan penilaian meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan tetap menerapkan prinsip penilaian termasuk dalam kondisi khusus. Penilaian pada Kondisi Khusus di SMA ini diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk satuan pendidikan dan guru di SMA dalam melaksanakan penilaian, termasuk melakukan adaptasi sesuai dengan kondisi dan sumber daya yang ada. Buku ini memuat lingkup penilaian, bentuk penilaian, mekanisme, instrumen, strategi pelaksanaan, praktik baik, pengolahan, dan pelaporan.

Terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan dan pembahasan buku ini. Semua pihak diharapkan dapat memberikan kritik, saran, dan masukan, sehingga buku ini lebih bermanfaat untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Jakarta, November 2020

Direktur,



Drs. Purwadi Sutanto, M. Si

NIP. 196104041985031003

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Landasan	3
D. Ruang Lingkup.....	4
BAB 2 KONSEP PENILAIAN.....	7
A. Pengertian dan Lingkup Penilaian	7
B. Bentuk dan Teknik Penilaian	10
1. Bentuk dan Teknik Penilaian Sikap.....	10
2. Bentuk dan Teknik Penilaian Pengetahuan	12
3. Bentuk dan Teknik Penilaian Keterampilan	13
C. Mekanisme Penilaian	14
1. Mekanisme Penilaian Sikap.....	14
2. Mekanisme Penilaian Pengetahuan	15
3. Mekanisme Penilaian Keterampilan.....	16
D. Instrumen Penilaian	16
E. Pengolahan Hasil dan Tindak Lanjut Penilaian.....	19
BAB 3 STRATEGI PENILAIAN DAN PRAKTIK BAIK	23
A. Menyusun Kisi-Kisi	23
1. Kisi-kisi penilaian sikap.....	24
2. Kisi-kisi tes tertulis.....	24

3. Contoh Kisi-kisi Keterampilan.....	25
B. Mengembangkan Instrumen.....	25
1. Menulis instrumen	25
2. Menelaah dan Merevisi Instrumen	28
C. Melaksanakan Penilaian.....	28
1. Penilaian Sikap	28
2. Penilaian Pengetahuan	30
3. Penilaian Keterampilan	31
D. Praktik Baik Perencanaan, Pelaksanaan, dan Hasil Penilaian.....	31
1. Contoh Penilaian Sikap.....	32
2. Contoh Penilaian Pengetahuan	36
3. Contoh Penilaian Keterampilan	43
BAB 4 PENGOLAHAN DAN PELAPORAN	73
A. Mengolah Hasil Penilaian.....	73
1. Rekapitulasi nilai KD	75
2. Pengolahan nilai KD	76
B. Melaporkan dan Memanfaatkan Hasil Penilaian	77
1. Laporan berkala	77
2. Laporan tengah semester.....	78
3. Laporan akhir semester.....	79
BAB 5 PENUTUPAN	81
DAFTAR PUSTAKA	83

Daftar Gambar

Gambar 1. Skema Penilaian Sikap	15
Gambar 2 . Skema Penilaian Sikap	17
Gambar 3. Alur Pengembangan Instrumen Penilain Pengetahuan	18
Gambar 4. Alur Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan	18
Gambar 5. Skema Hasil Penilaian Sikap.....	19
Gambar 6. Skema Hasil Penilaian Pengetahuan	20
Gambar 7. Skema Hasil Penilaian Keterampilan.....	20
Gambar 8. Strategi Pelaksanaan Penilaian	23
Gambar 9. Alur Pengembangan Kisi-Kisi	23
Gambar 10. Langkah Pelaksanaan Penilaian Keterampilan Kondisi Khusus	31
Gambar 11. Skema Pengolahan Nilai Sikap	73

Daftar Tabel

Tabel 1. Contoh Kisi-Kisi Penilaian Sikap PPKn	24
Tabel 2. Contoh Kisi-Kisi Tes Tertulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	24
Tabel 3. Contoh Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran Fisika	25
Tabel 4. Contoh Strategi Penilaian Sikap	29
Tabel 5. Contoh Perencanaan Penilaian Sikap	32
Tabel 6. Contoh Jurnal	35
Tabel 7. Contoh Rekapitulasi Nilai KD Pengetahuan	75
Tabel 8. Contoh Pengolahan Nilai KD Pengetahuan Menjadi Nilai Mata Pelajaran	76
Tabel 9. Contoh Pengolahan Nilai KD Keterampilan Menjadi Nilai Mata Pelajaran	77
Tabel 10. Contoh Muatan Laporan Tengah Semester Guru Mata Pelajaran	78

BAB 1

Pendahuluan

A decorative graphic at the bottom of the page consisting of several white, stylized, overlapping geometric shapes and lines that resemble a modern architectural or abstract design.



BAB 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar siswa pada pendidikan dasar dan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian sikap dapat dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas. Penilaian pada aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Penilaian pada aspek keterampilan dapat dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

Pandemi Covid-19 merupakan musibah nasional yang tidak terduga sebelumnya bahkan dialami penduduk seluruh dunia. Seluruh segmen kehidupan manusia terganggu, termasuk sektor pendidikan sehingga pemerintah memutuskan membatasi aktivitas sekolah. Siswa dibatasi kegiatannya dan harus belajar dari rumah, demikian pula guru melakukan pembelajaran dari rumah atau sekolah. Pembatasan aktivitas untuk tidak melakukan pembelajaran tatap muka untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.

Akibat pembatasan tersebut mendorong semua pihak memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk tetap terlaksananya pembelajaran. Realita menunjukkan bahwa ketersediaan perangkat dan akses masih menjadi kendala bagi sebagian guru, siswa dan orangtua/ masyarakat. Demikian juga tentang psikologis anak-anak dan hubungan sosial yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru menjadi pembelajaran jarak jauh. Dampak kondisi seperti ini akan mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Untuk merespon dampak tersebut di atas, pemerintah menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Coronavirus disease (Covid-19). Pada kondisi ini layanan pendidikan di sekolah dilaksanakan dengan Belajar Dari Rumah (BDR) melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Tujuannya untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, aktifitas, dan tugas pembelajaran yang bervariasi.

Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) pada institusi pendidikan jelas memberi dampak besar terhadap proses pembelajaran dan penilaian. Oleh karena itu, melalui Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah telah mengatur mekanisme pembelajaran dari rumah sehingga perlu dirancang ulang pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan pendekatan daring, luring atau kombinasi. Sekolah dapat memanfaatkan ketersediaan sarana prasarana untuk melaksanakan proses pembelajaran secara optimal.

Akibat kondisi pandemik Covid-19 belum berakhir, maka dipandang perlu menyesuaikan kurikulum pada kondisi khusus. Keputusan Menteri Nomor 719/P/2020 mengamanatkan bahwa pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi sekolah untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Kondisi khusus adalah suatu keadaan bencana yang ditetapkan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah. Sekolah pada kondisi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat tetap mengacu pada kurikulum nasional, kurikulum yang disederhanakan sesuai Ketetapan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan (<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/08/Salinan-SK-KaBalitbang-No-018-2020.pdf>), dan kurikulum secara mandiri. Pilihan kurikulum berlaku untuk satu tahun pelajaran.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Direktorat SMA, bahwa sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam melakukan proses penilaian pada kondisi khusus. Berkaitan hal tersebut Direktorat SMA secara teknis perlu memfasilitasi permasalahan tersebut dengan membuat buku Penilaian pada Kondisi Khusus. Guru dalam melakukan penilaian hasil belajar agar tetap berpegang pada prinsip-prinsip penilaian. Buku ini diharapkan dapat membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, menyusun laporan, dan memanfaatkan hasil penilaian pada kondisi khusus untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA.

B. Tujuan

Secara umum tujuan buku Penilaian pada Kondisi Khusus di SMA sebagai berikut.

1. Memberikan inspirasi pelaksanaan penilaian hasil belajar dalam kondisi khusus.
2. Meningkatkan wawasan guru dalam melakukan alternatif penilaian untuk aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
3. Mendorong agar proses pembelajaran dilaksanakan secara kontekstual dan bermakna.

C. Landasan

Landasan penyusunan buku Penilaian pada Kondisi Khusus di SMA adalah sebagai berikut.

1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.
2. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus disease (Covid-19).
3. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus disease (Covid-19).
4. Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 018/H/KR/2020 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas Untuk Kondisi Khusus.

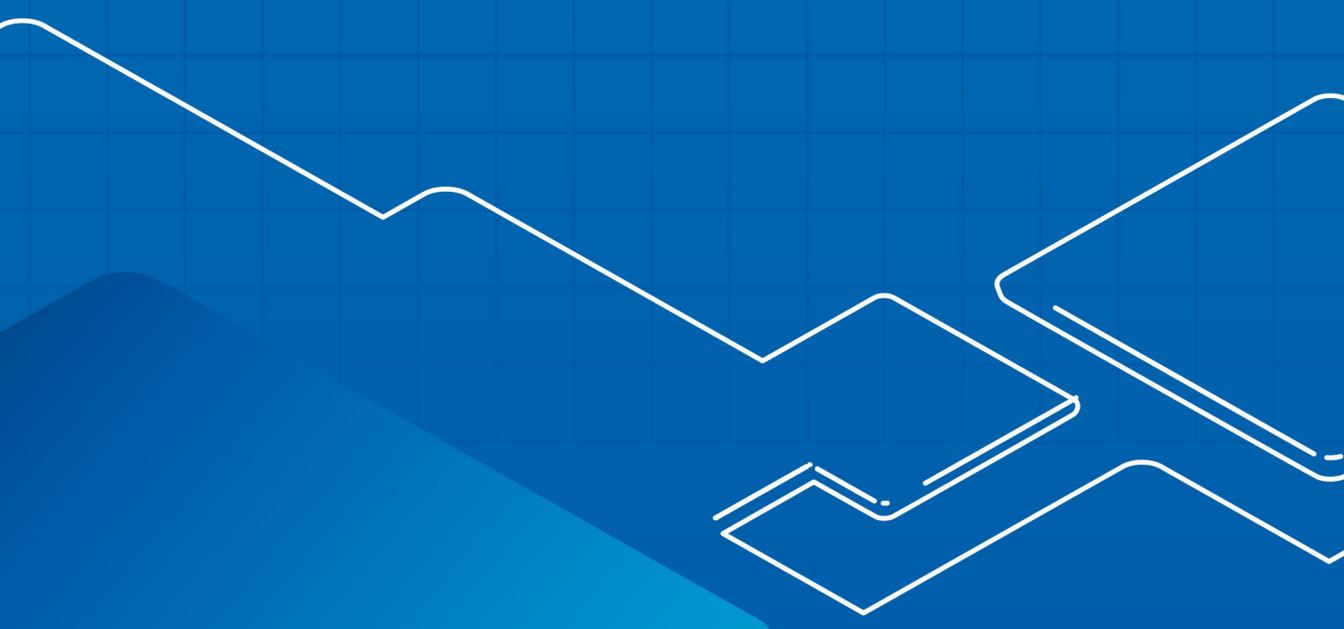
D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup buku Penilaian pada Kondisi Khusus di SMA ini adalah sebagai berikut:

1. cakupan dan bentuk penilaian;
2. mekanisme dan instrumen penilaian;
3. strategi perencanaan dan pelaksanaan penilaian;
4. praktik baik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
5. pengolahan nilai hasil belajar menjadi nilai kompetensi dasar dan nilai mata pelajaran; dan
6. pelaporan hasil belajar semester dan kenaikan kelas.

BAB 2

Konsep Penilaian





BAB 2

Konsep Penilaian

A. Pengertian dan Lingkup Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Pencapaian hasil belajar yang dimaksud mengacu pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan (jenjang satuan pendidikan), Kompetensi Inti (tingkat kelas), dan Kompetensi Dasar (kompetensi melalui mata pelajaran).

Penilaian perlu dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu penilaian atas pembelajaran (*assessment of learning*), penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*), dan penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*). Penilaian atas pembelajaran dilakukan untuk mengukur capaian siswa terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Penilaian untuk pembelajaran memungkinkan guru menggunakan informasi kondisi siswa untuk memperbaiki pembelajaran, sedangkan penilaian sebagai pembelajaran memungkinkan siswa melihat capaian dan kemajuan belajarnya untuk menentukan target belajar.

Penilaian pada kondisi khusus adalah penilaian yang dilakukan pada pembelajaran jarak jauh sehingga membutuhkan adaptasi (penyesuaian) dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Penyesuaian penilaian pada kondisi khusus memiliki keterbatasan, antara lain: tatap muka langsung, sumber belajar, alat, dan bahan praktik, serta proses bimbingan dan pengawasan.

Lingkup penilaian pada pendidikan dasar dan menengah mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap mencakup sikap spiritual dan sikap sosial, diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Sikap juga mengacu lima nilai karakter yang dapat dijadikan indikator dasar yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

Secara umum, objek sikap yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran adalah:

1. sikap terhadap materi pelajaran;
2. sikap terhadap guru/pengajar;
3. sikap terhadap proses pembelajaran; dan
4. sikap terhadap nilai dan norma dalam keluarga maupun di lingkungan.

Penilaian pengetahuan mencakup dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif. Dimensi pengetahuan mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sedangkan dimensi proses kognitif terdiri atas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Dimensi pengetahuan adalah sebagai berikut.

1. Faktual: Pengetahuan teknis dan spesifik, detail, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
2. Konseptual: Terminologi/ istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, teori, model, dan struktur yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
3. Prosedural: Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode, dan kriteria untuk menentukan prosedur yang sesuai berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
4. Metakognitif: Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis, detail, spesifik,

kompleks, kontekstual dan kondisional berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

Dimensi proses kognitif meliputi tingkatan berpikir sebagai berikut.

1. Mengingat: menyatakan kembali informasi yang dipelajari.
2. Memahami: menangkap makna dan memahami informasi dengan menafsirkan dan menerjemahkan apa yang dipelajari.
3. Menerapkan: menggunakan informasi dalam konteks yang berbeda dengan apa yang dipelajari.
4. Menganalisis: mengurai informasi ke dalam bagian-bagian untuk mengeksplorasi pemahaman dan hubungan bagian-bagian tersebut.
5. Mengevaluasi: membuat keputusan berdasarkan refleksi, telaah, dan penilaian yang mendalam dengan memberikan argumentasi atas keputusannya tersebut.
6. Mencipta: membuat atau mencipta informasi atau gagasan baru menggunakan informasi yang dipelajari dengan membuat produk, gagasan, cara, atau hal baru.

Penilaian keterampilan meliputi ranah konkrit dan ranah abstrak. Keterampilan konkrit adalah kemampuan bertindak terkait dengan kemampuan motorik atau kemampuan anggota tubuh melakukan suatu tindakan atau kegiatan prosedural. Keterampilan abstrak adalah kemampuan berpikir dan belajar atau kemampuan menggunakan pengetahuan (konsep, prinsip, prosedur, dan metakognitif) dalam bertindak atau memecahkan masalah nyata (kontekstual).

Penilaian keterampilan digunakan untuk memperoleh informasi kemampuan berpikir (abstrak) dan bertindak (konkrit) yang dapat diamati dan diukur. Tingkat kompetensi keterampilan dan contoh berpikir, dan atau bertindak yang dapat diukur adalah sebagai berikut.

1. Mengamati, antara lain: melihat, membaca, meneropong, merekam, memotret, mendengarkan, menonton.
2. Menanya, antara lain: bertanya lisan/tertulis, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, memancing pertanyaan.

3. Mencoba, antara lain: meniru, melakukan instruksi, mengoperasikan, menuliskan, melafalkan, membacakan, mempraktikan, mendemonstrasikan, mencoba resep.
4. Menalar, antara lain: mengelompokan, mengurutkan, menyusun, menabelkan, membuat grafik, memadukan, menyimpulkan, merumuskan, mewarnakan, memantaskan, merangkai.
5. Menyaji, antara lain: mempresentasikan, melaporkan, memilemkan, memerankan, mendongeng, memainkan, memamerkan, menceritakan, memajang, menghadirkan, menjajikan, mementaskan, memasarkan.
6. Mencipta, antara lain: meramu, menambahkan, mengganti, memodifikasi, merekomendasikan, mengusulkan, memperbaiki, mereviu, merekayasa, membuat, merancang, mendesain, membentuk.

B. Bentuk dan Teknik Penilaian

Penilaian sebagai proses pengumpulan informasi memerlukan tahapan pengukuran dan atau non pengukuran melalui *judgement*. Pengumpulan informasi ketercapaian hasil belajar melalui tes tertulis, tes lisan, tes praktik, pengamatan, jurnal, penugasan, portofolio, dan lain-lain.

1. Bentuk dan Teknik Penilaian Sikap

a. Pengamatan

Pengamatan dalam menilai sikap siswa merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan. Asumsinya setiap siswa pada dasarnya memiliki sikap atau perilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik atau kurang baik yang muncul dari siswa. Catatan hal-hal sangat baik digunakan untuk menguatkan perilaku baik, sedangkan perilaku kurang baik digunakan untuk pembinaan.

Pengamatan sikap selama satu semester dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas. Pada kondisi khusus, pengamatan sikap dilakukan oleh orangtua dan keluarga. Hasil pengamatan ini dibuat dalam jurnal memuat catatan sikap atau perilaku siswa yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut.

b. Penilaian Diri

Penilaian diri dilakukan dengan cara meminta siswa untuk mengemukakan kekuatan dan kelemahan dirinya dalam berperilaku. Selain itu penilaian diri juga dapat digunakan untuk membentuk sikap siswa terhadap mata pelajaran. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Penilaian diri dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian siswa, antara lain dapat:

- 1) menumbuhkan rasa percaya diri karena diberi kepercayaan untuk menilai diri sendiri;
- 2) menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya karena ketika melakukan penilaian harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki;
- 3) mendorong, membiasakan, dan melatih siswa untuk berbuat jujur karena dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian; dan
- 4) membentuk sikap terhadap mata pelajaran/pengetahuan.

c. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman adalah penilaian dengan cara siswa saling menilai perilaku temannya. Penilaian antarteman bertujuan untuk memperkuat hasil penilaian sikap. Untuk itu diperlukan perangkat daftar cek (*checklist*) yang dibuat guru berisi tentang perilaku yang dinilai.

Penilaian antarteman dapat mendorong: (a) objektivitas siswa, (b) empati, (c) mengapresiasi keragaman/perbedaan, dan (d) refleksi diri. Di samping itu penilaian antarteman dapat memberi informasi bagi guru mengenai siswa yang berdasarkan hasil penilaian temannya, misalnya suka menyendiri dan kurang bergaul.

Dalam kondisi khusus dengan pembatasan aktivitas menyulitkan guru melakukan pengamatan langsung. Pengamatan langsung masih dapat dilakukan selama kegiatan tatap muka jarak jauh atau hasil aktivitas siswa melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Penilaian antar teman untuk siswa baru juga terhambat oleh kurangnya informasi antar teman. Oleh karena itu, penilaian sikap selama pandemi Covid-19 atau kondisi khusus dapat menggunakan penilaian diri yang disiapkan oleh guru dengan bantuan orang tua siswa.

2. Bentuk dan Teknik Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang menggunakan respon/jawaban tertulis. Tes tertulis dapat dilakukan berbasis kertas dan atau berbasis komputer, termasuk tes listening pada mata pelajaran bahasa merupakan salah satu bentuk tes tertulis. Tes tertulis dapat berupa pilihan ganda, uraian, menjodohkan, benar salah, dan lain-lain.

b. Tes Lisan

Tes lisan adalah tes yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang menuntut respon/jawaban dari siswa dalam bentuk lisan. Siswa akan mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan. Dari segi persiapan dan cara bertanya, tes lisan dapat dibedakan sebagai berikut.

- 1) Tes lisan bebas, yaitu pendidik memberikan soal kepada siswa tanpa menggunakan pedoman yang dipersiapkan secara tertulis. Kelemahan tes lisan bebas ini adalah sukar menentukan standar jawaban yang benar, sebab jawaban siswa sifatnya beraneka ragam.
- 2) Tes lisan berpedoman, yaitu pendidik menggunakan pedoman tertulis tentang apa yang akan ditanyakan kepada siswa. Tes ini lebih mudah dalam memeriksanya karena dapat lebih mudah ditetapkan standar jawaban yang benar.

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan dapat dilakukan sebelum, selama proses pembelajaran, dan setelah pembelajaran. Penugasan dapat dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Penugasan lebih ditekankan pada pemecahan masalah dan dinilai berdasarkan aspek substansi, bahasa, dan estetika. Aspek substansi melihat penguasaan konten sesuai dengan KD, aspek bahasa melihat kemampuan menggunakan bahasa dengan baik dan benar, aspek estetika melihat kemampuan menyaji dan mengorganisasi informasi secara efektif.

Dalam kondisi khusus pelaksanaan penilaian pengetahuan perlu diadaptasi. Guru memperbolehkan siswa untuk membuka buku catatan, mengakses internet, dan sumber belajar lainnya. Bentuk tes pilihan ganda atau uraian yang disiapkan guru perlu diadaptasi agar jawaban siswa tidak sekedar memindahkan atau mengungkapkan kembali apa yang dipelajari, tetapi siswa mampu menuangkan hasil berpikirnya dengan menggunakan konteks kehidupan nyata sebagai media penerapan pengetahuan dalam kondisi yang berbeda.

3. Bentuk dan Teknik Penilaian Keterampilan

a. Kinerja/Praktik

Penilaian kinerja/praktik digunakan untuk menilai kemampuan bertindak, yaitu melakukan gerak motorik, langkah prosedural, dan atau kinerja tertentu yang dapat diamati. Pengamatan langsung dapat dilakukan pada saat melakukan kegiatan seperti eksperimen, presentasi, tugas proyek, pertunjukan, pameran, praktik ibadah, dan kegiatan prosedural lainnya. Pengamatan tidak langsung pada kondisi khusus dapat dilakukan melalui rekaman video, rekaman audio, atau dokumentasi foto.

b. Produk

Penilaian produk digunakan untuk menilai kemampuan berpikir dan bertindak dalam bentuk hasil akhir kemampuan tersebut. Produk yang dinilai dapat berbentuk produk riil (barang jadi seperti poster, lukisan, alat peraga, atau hasil produk lainnya) dan produk ide/gagasan dalam bentuk dokumen (seperti bahan presentasi, laporan, proposal proyek, karya tulis, atau dokumen lainnya) sebagai hasil berpikir menerapkan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah.

c. Proyek

Penilaian proyek digunakan untuk menilai kemampuan berpikir dan bertindak dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan proyek, termasuk proyek bersama lintas mata pelajaran. Penilaian proyek mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

d. Portofolio

Penilaian portofolio digunakan untuk menilai kemampuan berpikir dan bertindak secara bertahap dan berkelanjutan sehingga diperoleh informasi perkembangan atau peningkatan kemampuan tersebut. Beberapa kompetensi mata pelajaran, seperti: Bahasa Indonesia, PJOK, Prakarya dan Kewirausahaan, atau mata pelajaran lain dapat menggunakan penilaian portofolio sesuai dengan kompetensi yang bertahap dan berkelanjutan.

Dalam kondisi khusus penilaian keterampilan perlu diadaptasi dalam pelaksanaan disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya dan kemampuan pelaksanaan oleh siswa. Sumber daya yang dimaksud dapat memanfaatkan alat dan bahan yang tersedia di rumah atau lingkungan sekitar, memanfaatkan aplikasi virtual, dan media sosial.

Secara keseluruhan dalam kondisi khusus dimungkinkan terjadinya kolaborasi pembelajaran dan penilaian antar kompetensi dasar, lintas mata pelajaran, sekaligus menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan cara ini dapat mengurangi beban tugas siswa, membiasakan pembelajaran kontekstual dan komprehensif, sehingga mampu mengefektifkan proses pembelajaran dan penilaian.

C. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian oleh pendidik dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan tindak lanjut, serta pelaporan.

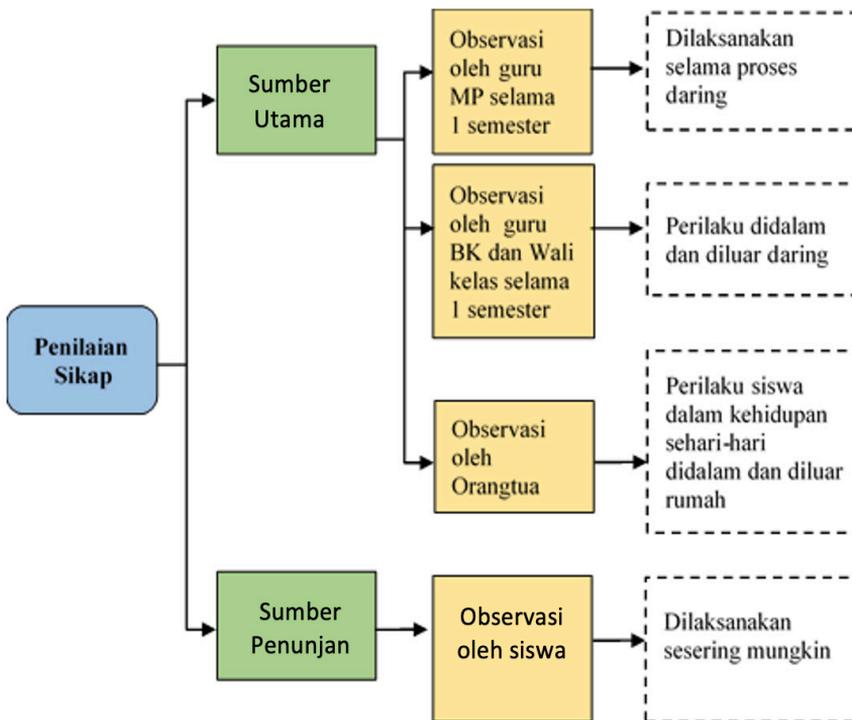
1. Mekanisme Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan oleh semua guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas, serta orang tua. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:

- a. mengamati perilaku siswa selama pembelajaran;
- b. mencatat perilaku siswa dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan;

- c. menindaklanjuti hasil pengamatan; dan
- d. mendeskripsikan perilaku siswa.

Mekanisme penilaian sikap dijelaskan pada skema berikut.



Gambar 1. Skema Penilaian Sikap

2. Mekanisme Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan melalui tahapan:

- a. menyusun perencanaan penilaian;
- b. mengembangkan instrumen penilaian;
- c. melaksanakan penilaian;
- d. melaporkan hasil penilaian; dan
- e. memanfaatkan hasil penilaian.

Pada kondisi khusus dan pembelajaran jarak jauh, penilaian pengetahuan dilaksanakan terintegrasi selama proses pembelajaran.

3. Mekanisme Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan melalui tahapan:

- a. menyusun perencanaan penilaian;
- b. mengembangkan instrumen penilaian;
- c. melaksanakan penilaian;
- d. melaporkan hasil penilaian; dan
- e. memanfaatkan hasil penilaian.

Pada keadaan khusus dan pembelajaran jarak jauh, penilaian keterampilan dilaksanakan terintegrasi selama proses pembelajaran.

D. Instrumen Penilaian

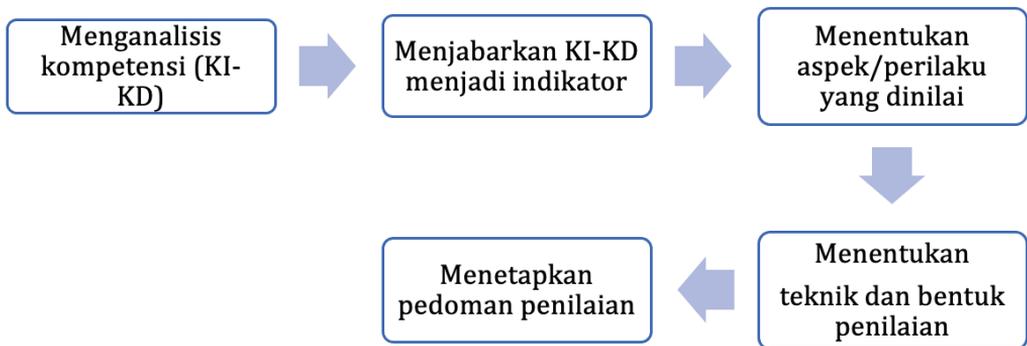
Instrumen penilaian adalah alat ukur untuk memperoleh informasi kemampuan siswa. Instrumen penilaian yang digunakan oleh pendidik dalam bentuk tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain dikembangkan sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan siswa.

Instrumen penilaian dikembangkan berdasarkan kisi-kisi, memuat indikator yang dijabarkan dari kompetensi dasar. Bentuk instrumen sebagai alat ukur bergantung pada teknik dan bentuk penilaian yang dilengkapi dengan pedoman penskoran dan pedoman penilaian. Hasil pengukuran berupa skor untuk kemudian dikonversi menjadi nilai menggunakan pedoman penskoran dan pedoman penilaian.

1. Instrumen pengamatan sikap berupa daftar cek sikap atau perilaku yang diamati.
2. Instrumen penilaian diri dan penilaian antar teman berupa daftar cek/isian sikap atau perilaku yang diamati.
3. Instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda, uraian, jawaban singkat, dan sebagainya.
4. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan lisan.
5. Instrumen penugasan berupa daftar perintah melaksanakan tugas.
6. Instrumen praktik/kinerja berupa daftar perintah melakukan pekerjaan/perbuatan tertentu untuk dipraktikkan atau ditunjukkan.

7. Instrumen penilaian produk berupa perintah membuat sebuah produk tertentu, baik produk nyata atau barang jadi, dan atau produk ide/gagasan berupa dokumen atau tulisan.
8. Instrumen penilaian proyek berupa perintah untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas proyek.
9. Instrumen penilaian portofolio berupa perintah untuk mengumpulkan sejumlah bukti portofolio yang akan dinilai.

Alur pengembangan **instrumen penilaian sikap** diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 2 . Skema Penilaian Sikap

Penjabaran alur pengembangan instrumen penilaian sikap tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Menganalisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk mendapatkan aspek sikap utama dan pendukung yang dapat diamati dan diukur.
2. Mengembangkan indikator dari kompetensi dasar hanya untuk matapelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn.
3. Menentukan aspek/perilaku yang menjadi fokus penilaian.
4. Menentukan teknik dan bentuk penilaian sesuai dengan sikap utama.
5. Menyusun pedoman penilaian sikap berdasarkan hasil akhir kecenderungan bersikap/perilaku dengan hasil minimal baik.

Alur pengembangan **instrumen penilaian pengetahuan** diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 3. Alur Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan

Alur pengembangan instrumen penilaian pengetahuan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Menganalisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar berdasarkan urgensi, kontinuitas, relevansi, dan keterpakaian.
2. Mengembangkan kompetensi dasar menjadi indikator penilaian atau indikator soal
3. Menentukan teknik dan bentuk penilaian.
4. Menentukan skor dan nilai berdasarkan kompleksitas substansi dan tingkatan berpikir.

Alur pengembangan **instrumen penilaian keterampilan** diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 4. Alur Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan

Alur pengembangan instrumen penilaian keterampilan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Menganalisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar berdasarkan urgensi, kontinuitas, relevansi, dan keterpakaian.
2. Mengembangkan kompetensi dasar menjadi indikator penilaian atau indikator soal.
3. Menentukan teknik dan bentuk penilaian.
4. Menentukan aspek yang dinilai.
5. Menentukan pedoman skor dan nilai berdasarkan kompleksitas prosedural, tingkat berpikir dan bertindak. Kompleksitas prosedural yang dimaksud adalah tingkat kesulitan pada aktivitas yang membutuhkan psikomotorik.

E. Pengolahan Hasil dan Tindak Lanjut Penilaian

Hasil penilaian ditindaklanjuti berdasarkan aspek yang dinilai. Hasil penilaian sikap oleh guru mata pelajaran, guru BK, walikelas, dan orang tua berupa predikat dan deskripsi diakumulasi menjadi nilai sikap minimal baik pada setiap akhir semester diilustrasikan sebagai berikut



Gambar 5. Skema Hasil Penilaian Sikap

Tindak lanjut hasil penilaian sikap adalah berupa pembinaan bagi siswa yang belum mencapai predikat baik dan penguatan bagi siswa yang sudah baik.

Proses perolehan nilai pengetahuan mata pelajaran diperoleh dari capaian tiap KD melalui proses yang disajikan dalam ilustrasi berikut ini.



Gambar 6. Skema Hasil Penilaian Pengetahuan

Hasil penilaian pengetahuan dinyatakan dengan angka 0 – 100 disertai dengan deskripsi kompetensi sesuai KD yang dibelajarkan. Deskripsi memuat keunggulan pencapaian kompetensi dan kelemahan pencapaian kompetensi. Tindak lanjut keunggulan dapat diberikan pengayaan sedangkan tindak lanjut kelemahan pencapaian kompetensi dilakukan pembelajaran remedial.

Proses perolehan nilai keterampilan mata pelajaran diperoleh dari capaian tiap KD melalui proses yang disajikan dalam ilustrasi berikut ini.



Gambar 7. Skema Hasil Penilaian Keterampilan

Ilustrasi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Pada saat menilai keterampilan, tiap aspek yang dinilai diberikan skor sesuai dengan pedoman penskoran.

Contoh dalam menentukan aspek

- a. Produk bahan presentasi terdiri dari aspek kecukupan isi (A1), aspek kualitas tampilan (A2), aspek komposisi teks dan gambar (A3) dan seterusnya,

- b. Kinerja praktek terdiri dari perilaku menggunakan alat (A1), mengukur (A2), membaca hasil (A3), dan seterusnya.
2. Akumulasi skor perolehan dari semua aspek yang dinilai dikonversi menjadi nilai keterampilan (praktik, produk, proyek, portofolio, atau bentuk lain) dengan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{A_1 + A_2 + A_3 + \dots}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

NP = Nilai praktik, produk, proyek, portofolio, atau bentuk lain

A = Skor aspek yang diamati pada tiap bentuk

3. Nilai Keterampilan tiap KD diperoleh dari rata-rata NP (praktik, produk, dan lainnya) yang dilakukan. Jika terdapat dua atau lebih NP dengan teknik/bentuk yang sama, maka digunakan nilai optimum.
4. Nilai Keterampilan setiap mata pelajaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai KD.

Hasil penilaian keterampilan dinyatakan dengan angka 0 – 100 disertai dengan deskripsi kompetensi sesuai KD yang dibelajarkan. Deskripsi memuat keunggulan pencapaian kompetensi dan kekurangan pencapaian kompetensi yang perlu ditindaklanjuti. Tindak lanjut keunggulan dapat diberikan pengayaan sedangkan tindak lanjut kelemahan pencapaian kompetensi dilakukan pembelajaran remedial.

BAB 3

Strategi Penilaian dan Praktik Baik





BAB 3

Strategi Penilaian dan Praktik Baik

Strategi penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dilaksanakan melalui langkah berikut ini.



Gambar 8. Strategi Pelaksanaan Penilaian

A. Menyusun Kisi-Kisi

Dalam menyusun kisi-kisi, kompetensi dasar dijabarkan menjadi indikator pencapaian kompetensi, indikator soal/aspek yang dinilai, dan teknik-bentuk penilaian yang digunakan. Alur pengembangan kisi-kisi diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 9. Alur Pengembangan Kisi-Kisi

Berikut ini contoh kisi-kisi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada beberapa mata pelajaran.

1. Kisi-kisi penilaian sikap

Tabel 1. Contoh Kisi-Kisi Penilaian Sikap PPKn

Semester	Kompetensi Dasar (KI, KD)	Sikap yang dikembangkan	Butir Sikap	Teknik	Bentuk Instrumen
Ganjil	2.4 Bersikap pro-aktif dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Religius dan Nasionalisme	<ul style="list-style-type: none"> • Religius (cinta damai, hidup rukun, persahabatan, ketulusan) • Nasionalisme rela berkorban, tangguh, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin) 	Penilaian Diri	Lembar Checklist

2. Kisi-kisi tes tertulis

Tabel 2. Contoh Kisi-Kisi Tes Tertulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Materi	Kls	Level	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis.	Teks eksplanasi	XI	C-4 Penalaran	Disajikan teks eksplanasi tentang peristiwa bencana alam, peserta didik dapat menganalisis isi bagian informasi yang terkandung dalam teks tersebut.	1	PG
				C-5 Penalaran	Disajikan teks eksplanasi tentang peristiwa bencana alam, peserta didik dapat mengevaluasi isi bagian informasi yang terkandung dalam teks tersebut.	2	Uraian

3. Contoh Kisi-kisi Keterampilan

Tabel 3. Contoh Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran Fisika

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Aspek Yang Dinilai
4.2 Melakukan percobaan tentang sifat elastisitas suatu bahan berikut presentasi hasil percobaan dan pemanfaatannya	Mempraktikkan percobaan hukum Hooke dengan langkah kerja ilmiah (s)	Kinerja melalui rekaman foto dan atau video	Mengoperasikan aplikasi Melakukan instruksi kerja Mengukur dan menyaji data Mengolah dan menafsirkan hasil
	Menganalisis dan melaporkan hasil percobaan dalam bentuk deskriptif	Produk (Laporan)	Laporan deskriptif Cakupan isi laporan Teknik pengetikan Sajian Data dan Grafik Hasil regresi dan gradien Dokumentasi Ketepatan waktu

B. Mengembangkan Instrumen

Kegiatan mengembangkan instrumen, setidaknya dilakukan dalam tiga langkah, yaitu:

1. Menulis instrumen

Instrumen penilaian sebagai alat bantu pengukuran bergantung pada teknik dan bentuk penilaian yang dilengkapi dengan pedoman penskoran dan pedoman penilaian. Berikut ini beberapa contoh instrumen penilaian oleh pendidik.

- a. Instrumen penilaian diri dan penilaian antar teman berupa daftar cek/isian sikap atau perilaku yang diamati

Penilaian Diri

Lembaran ini diisi oleh siswa sendiri untuk menilai sikap sosial siswa dalam percaya diri. Berilah tanda cek (v) pada kolom “ya/tidak” yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut.

Nama Siswa :

Kelas / No. : /

No	Aspek Penilaian Diri	Ya	Tidak
1	Saya menjaga perasaan teman		
2	Saya berdiskusi dengan sopan dan baik		
3	Saya bersahabat dengan siapapun tanpa memandang perbedaan		
4	Saya tulus membantu teman yang mengalami kesulitan belajar		
5	Saya terlalu membela yang benar		
6	Saya mengajarkan tugas dengan baik		
7	Saya tidak keluar rumah jika tidak sedang ada hal penting		
8	Saya menjaga kebersihan diri dan lingkungan		
9	Saya menaati aturan pemerintah 3M saat pandemik Covid-19		
10	Selalu memakai mesker, menjaga jarak minimal satu meter dan mencuci tangan dengan sabun		

- b. Instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda, uraian, jawaban singkat, dan sebagainya

Soal Uraian

Jawablah soal berikut ini di buku catatan. Anda boleh membuka buku paket, browsing internet, dan bertanya kepada orang di rumah. Hasil jawaban ditulis dengan tangan dan dikirim melalui platform/LMS, atau langsung.

Kekayaan Natuna yang buat China gelap mata

Presiden Joko Widodo, dalam wawancaranya dengan Surat Kabar Jepang, Yomiuri Shimbun, mengkritik pemerintah China yang memasukkan Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau sebagai bagian wilayahnya. Jokowi menilai China perlu hati-hati menentukan peta perbatasan lautnya.



Daerah yang memiliki luas sekitar 141.901 Km² ini disebut memiliki kekayaan alam melimpah. Disebut cadangan gas alam di kepulauan tersebut terbesar di Asia Pasifik, bahkan dunia. Hitungan pemerintah mengacu pada salah satu ladang gas alam yaitu Blok Natuna D-Alpha, di mana menyimpan cadangan gas dengan volume 222 triliun kaki kubik (TCT). Jika diambil, cadangan gas alam itu tidak akan habis untuk 30 tahun mendatang.

Sementara, potensi gas yang *recoverable* atau yang bisa diperkirakan di Kepulauan Natuna sebesar 46 tcf (triliun cubicfeet) setara dengan 8,383 miliar barel minyak. Total, jika digabung dengan minyak bumi, terdapat sekitar 500 juta barel cadangan energi hanya di blok tersebut. Maka wajar saat sejumlah ahli mengklaim wilayah ini memiliki cadangan energi terbesar di dunia.

Sumber <http://www.merdeka.com/uang/kekayaan-natuna-yang-buat-china-gelap-mata.html>

- 1) Setujukah Anda dengan kritik Presiden Jokowi? Berikan alasannya!
- 2) Mengapa para ahli mengklaim wilayah ini memiliki cadangan energi terbesar di dunia?

c. Instrumen penugasan

Contoh Penugasan Terintegrasi Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, Seni Budaya (Seni Rupa), dan Ekonomi

“Di masa pandemi Covid-19 saat ini banyak ditemui

masker terbuat dari kain perca”

- a). Buatlah analisis terhadap masker tersebut berkaitan dengan konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam produk masker yang kamu temukan! (Tugas Seni Rupa Kelas X KD 3.1).
- b). Berdasarkan masker yang anda temukan tentukan komponen biaya produksi pembuatan masker tersebut! (Tugas Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X KD 3.4).
- c). Buatlah deskripsi tentang masalah ekonomi yang mendorong maraknya penjualan masker, pelaku ekonomi, dan perannya dalam fenomena masker tersebut! (Tugas Ekonomi Kelas X KD 3.3).

- d. Instrumen praktik/kinerja berupa perintah melakukan pekerjaan/perbuatan tertentu untuk dipraktikkan atau ditunjukkan.

Mata pelajaran	Instrumen (Perintah)
Pendidikan Agama Islam	Bacakan surat Al Baqarah Ayat 181 – 182 dengan memperhatikan tajwid dan adab yang benar.
	Bacakan surat Al Baqarah Ayat 181 – 182 dengan fasih dan lancar

- e. Instrumen penilaian produk berupa perintah membuat sebuah produk tertentu, baik produk nyata atau barang jadi, dan atau produk ide/gagasan berupa dokumen atau tulisan.

Mata pelajaran	Instrumen (Perintah)
	<p>Selama pandemi COVID-19 setiap orang melindungi diri dan keluarga agar bisa bertahan hidup meski harus berdiam di rumah tanpa bekerja atau berusaha. Pendapatan untuk memenuhi kebutuhan menjadi berkurang dan tabungan menipis. Interaksi sosial dibatasi, situasi menjadi sulit. Padahal tetangga dan kerabat bahkan banyak yang jatuh miskin dan sulit memenuhi kebutuhan.</p> <p>Buatlah sebuah proposal kegiatan untuk mengimplemen-tasikan nilai-nilai pancasila yang relevan dalam situasi sulit ini. Proposal memuat latar belakang, tujuan, nilai pancasila yang dikembangkan, bentuk kegiatan, dan jadwal pelaksanaan. Proposal diketik dalam format dan struktur formal: kertas A4, font 12 <i>times new roman</i>, spasi 1,5, dan margin standar.</p>

2. Menelaah dan Merevisi Instrumen

Sebelum digunakan instrumen perlu ditelaah dengan cermat agar instrumen yang digunakan valid. Ada dua telaah yang dapat dilakukan yaitu telaah kualitatif dan telah kuantitatif. Guru wajib melaksanakan telaah kualitatif dari segi substansi, bahasa, dan konstruksi.

Hasil telaah instrumen memberikan informasi instrumen yang dapat digunakan, direvisi, atau dibatalkan.

C. Melaksanakan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dalam kondisi khusus dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu menyampaikan informasi rencana penilaian, melaksanakan penilaian, dan memberi umpan balik terhadap hasil penilaian.

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap bertujuan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku dan budi pekerti menjadi lebih baik. Penilaian selama proses pembelajaran jarak jauh bersifat penguatan, motivasi, apresiasi dalam bentuk deskripsi agar siswa tetap percaya diri, dan termotivasi.

Penilaian sikap dilakukan secara rutin dan berkelanjutan setiap pertemuan. Guru, orang tua, dan keluarga harus mengamati siswa. Siswa yang memiliki perilaku yang kurang baik dicatat untuk ditindaklanjuti, sementara siswa yang memiliki perilaku normal tidak perlu dicatat karena sudah mencapai sikap yang baik.

Berikut contoh strategi dalam melakukan penilaian sikap pada pembelajaran jarak jauh/daring pada masa kondisi khusus.

Tabel 4. Contoh Strategi Penilaian Sikap

Metode	Sebelum	Saat Kegiatan	Sesudah	Pelaksanaan Penilaian
Tatap Muka Virtual	Membuat grup WhatsApp (atau aplikasi komunikasi lainnya) sebagai media interaksi dan komunikasi dengan orang tua/wali siswa dan atau siswa. Mendiskusikan dengan orang tua/wali siswa dan atau siswa: a. ketersediaan gawai /laptop/ komputer dan akses internet; b. aplikasi media pembelajaran daring yang akan digunakan; c. cara penggunaan aplikasi daring; d. materi dan jadwal pembelajaran daring; e. kontrak pembelajaran dan mekanisme pembelajaran daring.	Membuat grup WhatsApp (atau aplikasi komunikasi lainnya) sebagai media interaksi dan komunikasi dengan orang tua/wali siswa dan atau siswa. Mengajak siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan atau melakukan refleksi.	Memberikan umpan balik terhadap karya/ tugas siswa/lembar refleksi dari hasil pengalam belajar secara virtual	Menilai atau mengecek ketepatan kehadiran siswa untuk menunjukkan menilai sikap disiplin. Menanamkan nilai-nilai spiritual. Dapat menilai keseriusan, fokus atau sebaliknya Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas siswa adalah sebagai upaya melakukan <i>asesmen as learning</i> .

Metode	Sebelum	Saat Kegiatan	Sesudah	Pelaksanaan Penilaian
LMS asinkronise		Memantau aktivitas siswa dalam LMS. Membuka layanan konsultasi bagi siswa yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran.	Diberikan tugas dalam upaya peningkatan pemahaman.	Menilai sikap belajar dan partisipasi siswa

2. Penilaian Pengetahuan

Dalam kondisi khusus penilaian terintegrasi dalam bentuk penugasan atau tes tertulis yang diadaptasi lebih disarankan dengan pemberian umpan balik secara terus menerus untuk menguatkan proses belajar siswa dari rumah baik dengan moda daring, luring, maupun kombinasi.

Berikut ini contoh langkah pelaksanaan penugasan dan tes tertulis yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran dan diadaptasi dalam konsisi khusus.

- a. Di awal semester atau pertemuan pertama setiap KD, guru menyampaikan rencana yang akan dilaksanakan berkaitan dengan penilaian tugas. Tugasnya adalah setiap akhir pertemuan siswa diminta membuat catatan. Catatan dibuat dengan tulisan tangan dan bahasa sendiri memuat pengalaman dan konten yang didiskusikan. Hasil catatan tersebut dikumpulkan melalui platform/LMS, atau secara langsung dalam rentang waktu yang disediakan.
- b. Selama pengumpulan tugas catatan tersebut, guru merespon dengan memberi umpan balik, memberi catatan tentang keberhasilan, koreksi, dan kekeliruan yang ada dan memberikan nilai hasil tugas. Dalam rentang tersebut siswa masih dapat memperbaiki untuk memperoleh nilai terbaik.
- c. Pada pertemuan akhir KD, guru memberikan tes tertulis melalui platform atau LMS untuk dijawab dengan adaptasi boleh membuka buku catatan, jelajah internet, dan bertanya kepada orang di rumah. Tes tertulis dalam bentuk uraian dengan level kognitif penerapan dan penalaran. Soal dibuat dengan stimulus yang berbeda dengan apa yang didiskusikan dalam konteks yang berbeda.

3. Penilaian Keterampilan

Pelaksanaan penilaian keterampilan dalam kondisi khusus dilakukan dengan langkah berikut ini.



Gambar 10. Langkah Pelaksanaan Penilaian Keterampilan Dalam kondisi khusus

- 1). Rencana penilaian keterampilan disampaikan di awal semester, dan pertemuan pertama setiap KD. Penyampaian informasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara: melalui media sosial, website sekolah, LMS (learning management system), pesan singkat (sms), atau disampaikan langsung (luar jaringan).
- 2). Instruksi ditulis rinci dan jelas karena akan menjadi pedoman bagi siswa dalam menunjukkan kemampuannya, serta digunakan bagi guru dalam menilai aspek yang dinilai. Instruksi kerja diberikan melalui media/platform yang digunakan dan instruksi dalam bentuk cetak dapat disampaikan langsung (luring) kepada siswa.
- 3). Selama pelaksanaan kegiatan penilaian keterampilan, guru mengontrol dan membimbing kegiatan siswa.
- 4). Menskor adalah menentukan angka pada aspek yang dinilai. Menilai adalah mengolah seluruh skor menjadi nilai dalam bentuk angka (0 – 100). Memberi umpan balik adalah mengoreksi, mengklarifikasi, dan memperbaiki kekeliruan, memperkuat keberhasilan, serta memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan kemampuannya.

D. Praktik Baik Perencanaan, Pelaksanaan, dan Hasil Penilaian

Untuk menambah inspirasi melaksanakan penilaian dalam kondisi khusus, beberapa praktik baik penilaian disajikan dalam contoh berikut ini.

1. Contoh Penilaian Sikap

a. Perencanaan

Tabel 5. Contoh Perencanaan Penilaian Sikap

No	Semester	Sikap yang dikembangkan	Butir-butir Sikap	Metode	Teknik	Instrumen
1	Ganjil	Religius dan Kemandirian	Religius (ibadah tepat waktu, toleransi, menghargai perbedaan, tidak memaksakan kehendak, anti perundungan dan kekerasan) Kemandirian (memiliki etos kerja yang tinggi, berdaya juang, professional, kreatif, pembelajar sepanjang hayat)	Daring (Virtual)	Observasi	Lembar daftar cek (<i>checklist</i>)
2	Genap	Religius dan Nasionalisme	Religius (cinta damai, hidup rukun, persahabatan, ketulusan) Nasionalisme (rela berkorban, tangguh, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin)	Daring (LMS) Luring	Penilaian Diri	Lembar cek (<i>checklist</i>) yang dikirim melalui link

- b. Pelaksanaan menggunakan Instrumen Penilaian Diri dan Pengamatan Orang Tua

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh siswa sendiri untuk menilai sikap sosial. Berilah tanda cek (v) pada kolom “ya/tidak” yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

Nama Siswa :

Kelas / No. : /

No	Aspek Penilaian Diri	Ya	Tidak
1	Saya menjaga perasaan teman		
2	Saya berdiskusi dengan sopan dan baik		
3	Saya bersahabat dengan siapapun tanpa memandang perbedaan		
4	Saya tulus membantu teman yang mengalami kesulitan belajar		
5	Saya selalu membela yang benar		
6	Saya mengerjakan tugas dengan baik		
7	Saya tidak keluar rumah jika tidak ada hal penting		
8	Saya menjaga kebersihan diri dan lingkungan		
9	Saya mentaati aturan pemerintah 3M saat pandemik COVID-19		
10	Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)		

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP OLEH ORANG TUA

Petunjuk

Isilah dengan tanda cek (v) pada kotak yang tersedia berdasarkan pengamatan bapak/Ibu/Wali Murid di rumah.

Nama Siswa :

Kelas :

Semester :

No	Nilai Utama/ Butir Sikap	Ya	Tidak
1.	Religiusitas		
	1.1 patuh melaksanakan ibadah		
	1.2 bersikap dan bertindak atas dasar pengabdian kepada Tuhannya		
	1.3 saling menghargai antar umat beragama		
2.	Nasionalisme		
	2.1 disiplin dan taat pada peraturan di rumah dan sekolah		
	2.2 bangga sebagai bangsa Indonesia		
	2.3 bercita-cita membangun negaranya		
3.	Kemandirian		
	3.1 Melaksanakan tugas pembelajaran tanpa diperintah		
	3.2 kerja keras saat mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, kreatif		
	3.3 mampu mengurus kebutuhan dan menjaga kebersihan kamar		
4.	Gotong Royong		
	4.1 biasa membantu pekerjaan di rumah		
	4.2 kerjasama yang baik di rumah dan lingkungan		
5.	Integritas		
	5.1 jujur dalam keseharian		
	5.2 bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas		

.....,

Orang tua

c. Hasil Pengamatan dalam Jurnal

Tabel 6. Contoh Jurnal

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif / Negatif	Tindak Lanjut
1	22/8/2020	Ujang	Selalu aktif dalam menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan pada pembelajaran daring.	Sosial Kreatif, komunikasi	+	Diberikan apresiasi untuk terus belajar dan lebih meningkatkan prestasi.
2	28/8/2020	Nursyam	Melapor kepada guru bahwa dia tidak mengikuti pembelajaran daring karena orang tuanya tidak mampu untuk membeli HP android.	Integritas Jujur	+	Diapresiasi/pujian atas kejujurannya.
3	12/8/2020	Santy	Membantu teman yang tidak punya akses internet untuk belajar bareng di rumah dengan mendapat persetujuan orang tua dan tetap melaksanakan protokol kesehatan	Gotong royong Suka menolong	+	Diapresiasi/pujian.
4	3/9/2020	Iwan	Selalu mengirim tugas yang diberikan tidak sesuai waktu yang ditentukan.	Disiplin	-	Diingatkat agar mengirim tugas tepat waktu
5	12/9/2020	Hesty	Dengan senang hati memimpin doa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran dalam daring.	Religius Percaya diri	+	Diapresiasi/pujian
6	15/9/2020	Yusuf	Membantu teman mempersiapkan perayaan hari-hari besar keagamaan yang berbeda dengan agamanya di lingkungan tempat tinggal.	Toleransi beragama Kerja sama Suka menolong	+	Diapresiasi/pujian

2. Contoh Penilaian Pengetahuan

a. Contoh Tes Tertulis Uraian

Tes tertulis uraian dalam kondisi khusus diadaptasi untuk mengakomodasi keterbatasan dalam pengawasan dengan tetap mendorong siswa belajar dari rumah. Mereka diperbolehkan membaca dan mencari informasi dari sumber belajar. Langkah-langkah tes tertulis sebagai berikut.

- 1) Soal dirancang pada level penalaran dengan menggunakan stimulus kontekstual.
- 2) Informasi pelaksanaan tes tertulis dilakukan melalui media komunikasi yang digunakan.
- 3) Soal diunggah melalui platform.
- 4) Siswa menjawab pada rentang waktu yang ditentukan, dan segera dikirim melalui media yang disepakati.

Kisi-Kisi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk	No Soal
3.2 Menganalisis sifat elastisitas bahan dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan data grafik percobaan elastisitas, siswa dapat menafsirkan grafik hasil percobaan	Penalaran (C-4)	Uraian	1
	Disajikan data dua percobaan dalam bentuk grafik, siswa dapat memprediksi penggunaan pegas elastis dalam percobaan	Penalaran (C-6)	Uraian	2

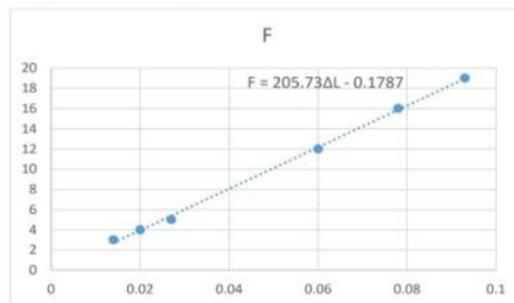
Tampilan Soal

Soal Uraian

1. Berikut ini data hasil percobaan Hooke dengan menggunakan pegas elastis. Percobaan dilakukan dengan menarik pegas pada panjang tertentu, siswa diminta mencatat panjang pegas dan membaca neraca pegas pada setiap kali menarik pegas. Siswa diminta membuat grafik melalui tabel data dengan sumbu x sebagai data pertambahan panjang dalam meter (m), dan sumbu y sebagai gaya hasil pengukuran neraca pegas dalam Newton (N). Grafik hasil percobaan adalah sebagai berikut.

Perhatikan hasil eksperimen dua pegas yang disusun seri di bawah ini. Pernyataan yang tidak sesuai dengan grafik adalah

Eksperimen 2 Pegas Seri



Persamaan regresi $F = 205.73\Delta L - 0.1787$

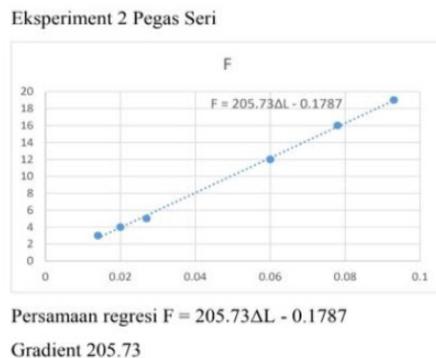
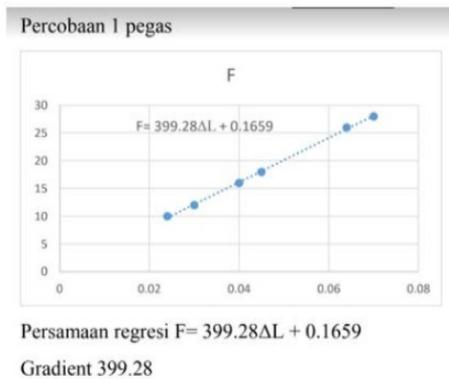
Gradient 205.73

Berikan tafsiran atas grafik tersebut, dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.

- a. Apa variabel bebas dan variabel terikat pada percobaan ini?
- b. Berapa besar konstanta pegas yang digunakan?
- c. Apa kesimpulan hasil percobaan?

2. Berikut ini data dua percobaan dengan hasil percobaan dalam bentuk grafik.

Perhatikan hasil eksperimen satu pegas dan dua pegas seri berikut ini. Konstanta pegas yang digunakan pada susunan seri masing-masing adalah N/m



Percobaan dilakukan dengan menggunakan pegas identik.

- Berapa besar konstanta pegas identik tersebut?
- Bagaimana kecenderungan nilai gradien, bila dua pegas disusun paralel? Berikan dua alasan atas jawaban tersebut!
- Bila 4 pegas disusun seri, berapa perkiraan nilai gradien yang akan dihasilkan?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban/Rubrik	Skor
1	Variabel bebas: penambahan panjang Variabel terikat: Besar gaya	1 1 Jumlah skor: 2
	Konstanta pegas = nilai gradien = 205,73 N/m Lengkap dengan satuan Tanpa satuan	2 1 Skor tertinggi =2
	Makin besar penambahan panjang, makin besar gaya pegasnya Pernyataan sesuai dengan urutan tepat Pernyataan dengan urutan terbalik Ada pernyataan tidak sesuai variabel	3 2 1 Skor tertinggi=3
		Jumlah Skor no 1 = 7

No	Kunci Jawaban/Rubrik	Skor
2	Menyatakan dengan gradien 399,28 N/m Menyatakan dengan gradien 205,73 N/m Menyatakan dengan angka lain dari grafik sesuai grafik.	3 2 1 Skor tertinggi: 3
	“Akan membesar, karena susunan pegas paralel akan semakin kuat, nilai konstanta makin besar, dan gradiennya makin membesar” Jawaban benar dengan dua pernyataan alasan Jawaban benar dengan satu pernyataan alasan Jawaban benar, tanpa alasan	3 2 1 Skor tertinggi: 3
	Menggunakan data gradien grafik sebelah kiri sebagai dasar perhitungan $k = 399,28 \text{ N/m}$ atau sekitar 400 N/m Menggunakan rumus susunan seri Menghitung dengan rumus Jawaban: perkiraan nilai gradien sekitar 100 N/m	1 1 1 1 Jumlah skor: 4
		Jumlah skor no 2=10
		Jumlah Skor maksimum = 17

Pedoman penilaian

Nilai hasil tes tertulis

$$\text{Nilai Tes Tertulis} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{17} \times 100$$

Nilai hasil tes tertulis

No	Nama Murid	Skor No 1			Skor No 2			Jml Skor	Nilai
		a.	b.	c.	a.	b.	c.		
1	Hesty Purnamadewi	2	2	3	3	3	3	16	94
2	Santi Kurniasari	2	1	2	2	3	2	12	71
3	Iwan Suparman	2	2	2	3	2	3	14	82
4	Ujang Hermawan	1	2	3	2	3	3	14	82
5	Rena Yuniaty	2	2	3	2	3	2	14	82
6	Nursyam	2	2	3	2	2	4	15	88

b. Contoh Penugasan

Penugasan Kolaborasi Tiga Mata Pelajaran

(Prakarya dan Kewirausahaan, Ekonomi dan Seni Rupa)

“Di masa pandemi Covid-19 saat ini banyak ditemui masker terbuat dari kain perca”. Kolaborasi dari tiga mapel (Prakarya dan Kewirausahaan, Ekonomi, Seni Rupa), dengan kompetensi dasar sebagai berikut:

- a) Seni Rupa, Kelas X, K.D. 3.1. Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa
- b) Pendidikan Kewirausahaan Kelas X, K.D.3.4 memahami perhitungan biaya produksi (Harga Pokok Produksi) produk kerajinan dengan inspirasi budaya non benda
- c) Ekonomi, Kelas X, K.D. 3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.

No.	Mata Pelajaran	Kelas	Kompetensi Dasar	Soal
1	Seni Rupa	X	3.1. Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa.	Buatlah analisis terhadap masker tersebut berkaitan dengan konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam produk masker yang kamu temukan! tersebut!
2	Prakarya dan Kewirausahaan	X	3.4 memahami perhitungan biaya produksi (Harga Pokok Produksi) produk kerajinan dengan inspirasi budaya non benda.	Berdasarkan masker yang anda temukan tentukan komponen biaya produksi pembuatan masker tersebut!
3.	Ekonomi	X	3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.	Buatlah deskripsi tentang masalah ekonomi yang mendorong maraknya penjualan masker, pelaku ekonomi, dan perannya dalam fenomena masker

Mata Pelajaran Seni Budaya

Kunci Jawaban:

Bahan membuat masker:

1. Kain perca
2. Gunting
3. Pola masker
4. Karet / tali
5. Benang jahit
6. Kuas
7. Cat lukis

Teknik Seni Rupa Dua Dimensi

- a. Teknik plakat
- b. Teknik linier

Panduan penskoran

No.	Uraian	Skor
1.	Menyebutkan 7 bahan untuk membuat masker lukis.	7
	Menyebutkan 6 bahan untuk membuat masker lukis.	6
	Menyebutkan 5 bahan untuk membuat masker lukis.	5
	Menyebutkan 4 bahan untuk membuat masker lukis.	4
	Menyebutkan 3 bahan untuk membuat masker lukis.	3
	Menyebutkan 2 bahan untuk membuat masker lukis.	2
	Menyebutkan 1 bahan untuk membuat masker lukis.	1
	Tidak dapat menyebutkan 7 bahan untuk membuat masker lukis.	0
2.	Menyebutkan 2 teknik pembuatan masker berdasarkan teknik seni rupa 2 dimensi	2
	Menyebutkan 1 teknik pembuatan masker berdasarkan teknik seni rupa 2 dimensi	1
	Tidak dapat menyebutkan teknik pembuatan masker berdasarkan teknik seni rupa 2 dimensi	0
Skor maksimal		9

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Kunci Jawaban:

1. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Komponen Biaya Produksi:

Bahan baku

Bahan pembantu atau penolong

Upah tenaga kerja

a) Penyusutan peralatan produksi

b) Biaya pemasaran

Panduan Penskoran

Uraian	Skor
Menyebutkan 5 komponen produksi dengan benar	5
Menyebutkan 4 komponen produksi dengan benar	4
Menyebutkan 3 komponen produksi dengan benar	3
Menyebutkan 2 komponen produksi dengan benar	2
Menyebutkan 1 komponen produksi dengan benar	1
Skor maksimal	5

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Mata pelajaran Ekonomi

Panduan penskoran

Uraian	Skor
Menentukan harga jual berdasarkan perhitungan biaya produksi dengan benar. 1 kodi = 20 buah Rp. 100.000,- : 20 = Rp. 5.000,- Jadi harga jual 1 buah masker = Rp. 5.000,- (modal + 20%) = Rp. 5500,-	1 1 1
Skor maksimal	3

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Contoh daftar nilai setiap mata pelajaran

No.	Nama Siswa	Seni Rupa		Prakarya		Ekonomi	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	Ujang	9	100	5	100	2	68
2.	Iwan	7	78	3	60	3	100
3.	Santy	5	56	4	80	3	100
4.	Hesti	8	89	3	60	1	33
5.	Nursyam	4	44	4	80	2	68

3. Contoh Penilaian Keterampilan

Berikut adalah contoh perencanaan dan pelaksanaan penilaian keterampilan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dalam kondisi khusus:

a. Praktik di rumah

1). Identitas

Mata Pelajaran	:	Biologi
Teknik/Bentuk	:	Praktik dan Produk
Kegiatan Belajar	:	Praktik di Rumah
Media/ Platform/ Media komunikasi	:	Google Classroom, Zoom Meeting, WA Group

2). Kisi-Kisi

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Aspek Yang Dinilai	Kualifikasi-Skor
4.2 Membuat model tentang bioproses yang terjadi dalam sel berdasarkan studi literatur dan percobaan	Siswa dapat menganalisis mekanisme transpor membran.	Praktek/Kinerja melalui rekaman video (pengamatan tidak langsung)	Keterampilan proses sains mencakup: Merencanakan eksperimen Pengukuran data Merekan data Analisis hasil eksperimen Keterampilan menggunakan alat Menyimpulkan hasil praktikum Mengkomunikasikan hasil	Skor: 0 dan 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Aspek Yang Dinilai	Kualifikasi-Skor
	Siswa dapat melaporkan hasil percobaan transport membran sel.	Laporan eksperimen dari rumah (Produk).	Teknik pengetikan/penulisan Prosedur penulisan laporan Hasil pengamatan Analisis Data Kesimpulan Jawaban Pertanyaan	Tiap aspek dengan gradasi: Memenuhi s.d 50 %, skor 1 s.d 3 Memenuhi s.d 75%, skor 4 Memenuhi lebih dari 75%, skor 5

3). Instrumen

Instrumen terdiri atas instruksi kerja dan pedoman penskoran.

Instruksi kerja

- a). Lakukan eksperimen di rumah sesuai langkah kerja yang tersaji pada lembar kerja praktikum!
- b). Buat rekaman video pada setiap langkah yang dilakukan, kemudian kirim melalui Google Classroom. Durasi video tidak lebih dari 5 menit. Isi video memuat: merancang dan menggunakan alat, pengukuran, rekaman data, analisis data, kesimpulan dan cara mengkomunikasikan.
- c). Buat laporan tertulis hasil praktikum dengan teknik dan prosedur penulisan yang benar, data hasil pengamatan, analisis data, kesimpulan, dan jawaban pertanyaan! Laporan dapat ditulis tangan atau diketik, dikirim dalam format pdf melalui Google Classroom. Bagi siswa yang mengalami kendala pengiriman, laporan tertulis dapat dikirim ke sekolah dititipkan kepada petugas yang piket.

Pedoman penskoran praktik/kinerja menggunakan skor 0 dan 1 untuk tiap aspek/perilaku, yaitu:

- (1) merancang alat
- (2) menggunakan alat,
- (3) pengukuran,
- (4) rekaman data,
- (5) analisis data,
- (6) kesimpulan dan
- (7) cara mengkomunikasikan.

Nilai produk (laporan)
$$N = \frac{\text{jumlah skor aspek}}{7} \times 100$$

Pedoman penskoran produk (laporan)

No	Aspek yang dinilai	Kurang dari 50%	50 sd 75%	Lebih dari 75%
		Skor 1-3	Skor 4	Skor 5
	Ditulis dalam bentuk narasi deskriptif			
	Memuat tujuan, alat dan bahan, teori, prosedur, data tabel dan grafik, regresi, dokumen foto, kesimpulan dan daftar pustaka			
	Data disusun berurutan sesuai kaidah penyajian			
	Hasil Pengamatan dan analisis sesuai			
	Kesimpulan sesuai			
	Teknis pengetikan sesuai dengan rambu-rambu			
	Laporan dikumpulkan tepat waktu			
	Jumlah Skor			

Nilai produk (laporan)
$$N = \frac{\text{jumlah skor}}{35} \times 100$$

1) Pelaksanaan

a. Menyampaikan Rencana

Rencana kegiatan disampaikan di awal pertemuan KD terbaru, sesuai dengan rencana kegiatan belajar yang tertuang dalam RPP

Kegiatan pembelajaran disampaikan melalui LMS Google Classroom berupa tujuan, kompetensi dasar. Indikator pencapaian kompetensi, LK untuk tugas kelas yang akan dilakukan oleh siswa. Setelah menyampaikan instruksi eksperimen dari rumah, dilakukan diskusi melalui forum Google Classroom, serta penguatan melalui *video conference*, siswa melakukan eksperimen dari rumah dan membuat laporan hasil eksperimen dan video eksperimen dari rumah melalui tugas kelas di LMS.

b) Menyampaikan instruksi kerja

Instruksi kerja secara asinkronus melalui LMS dan sinkronus melalui *video conference*.



Instruksi kerja juga disampaikan dalam bentuk lembar kerja sebagai pedoman prosedur siswa melaksanakan eksperimen dari rumah.

Hasil kegiatan praktik dalam bentuk cuplikan laporan siswa dengan teknik penilaian produk (laporan dan video eksperimen dari rumah)



PERCOBAAN TRANSPORT MEMBRAN SEL

100/100

F. HASIL PENGAMATAN

1. DIFUSI



Tinta di tetapkan secara bersamaan setelah 4 detik

GELAS	OBJEK YANG DI AMATI	HASIL PENGAMATAN
A		Pada percobaan difusi air es + tinta, tinta yang dituangkan ke dalam air pertama tersebut bergeser ke bawah seperti sel lalu menyebar rata ke seluruhnya. Air film menyebar karena mengkerut pada bagian tengah, lalu menyebar ke bagian permukaan bawah. Pada waktu 60 detik kemudian bacalah tinta menyebar secara merata ke seluruh permukaan air. Dengan volume air 200 ml.

Air Es + Tinta

Komentar pribadi

EVITA WAI
18 Agu 2021
video sudah bag
menarik, kreatif,
prosedur percoba
bagus
kesimpulannya s
untuk osmosis h
diempukakan.
laporan LK, peng
sekel
kemampuan suka
dan mengamba
pemahaman difi,
osmosis. GOOD

Mariya Pi
18 Agu 2021
Alhamdulillah te
banyak ibu atas i
zin mariya upic
ya bu. Mungkil
di bagian osmos
sagi kesimpulan
bu? Agar marya
memahami dan i

Tambahkan

PERCOBAAN TRANSPORT MEMBRAN SEL

100/100

Kembalikan



File
Disiapkan pada tanggal 17 Agu,
13:58
Lihat nonton

Laporan DIFUSI OSMOSIS...

Praktikum Biologi ...

Nilai
100/100

Komentar pribadi

EVITA WANDIRYANI
18 Agu 2021
video sudah bagus dan sangat
menarik, kreatif,
prosedur percobaan sudah
bagus
kesimpulannya bagus, hanya
untuk osmosis harus
diempukakan.
laporan LK, pengamatan bagus
cekal
kesimpulan sudah sangat tepat
dan mengambatkan

WhatsApp Image...jpeg

ANJAB GURU PPKn...xits

WhatsApp Image...jpeg

Rev. ANJAB SMAN...xits

Rev. ANJAB SMAN...xits

Show all

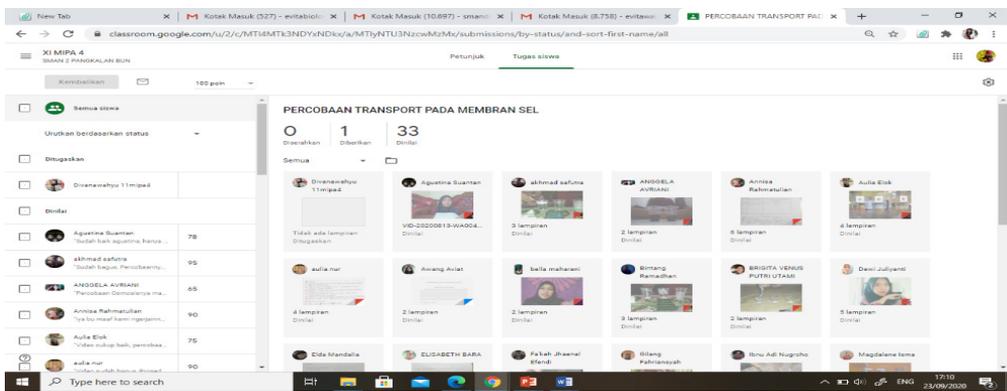
Type here to search

6:13
29/08/2020

c). Mengontrol dan Membimbing

Untuk memastikan bahwa siswa melakukan eksperimen dari rumah, tugas eksperimen dari rumah disediakan dalam bentuk tugas kelas di LMS. Guru dapat melakukan diskusi baik dalam forum LMS Google Classroom atau melalui video conference Zoom Meeting, juga melalui WA jika diperlukan.

Contoh cuplikan penyerahan video eksperimen dan laporan produk di tugas kelas dalam Google Classroom



d). Menskor, menilai, dan memberi umpan balik

Skor

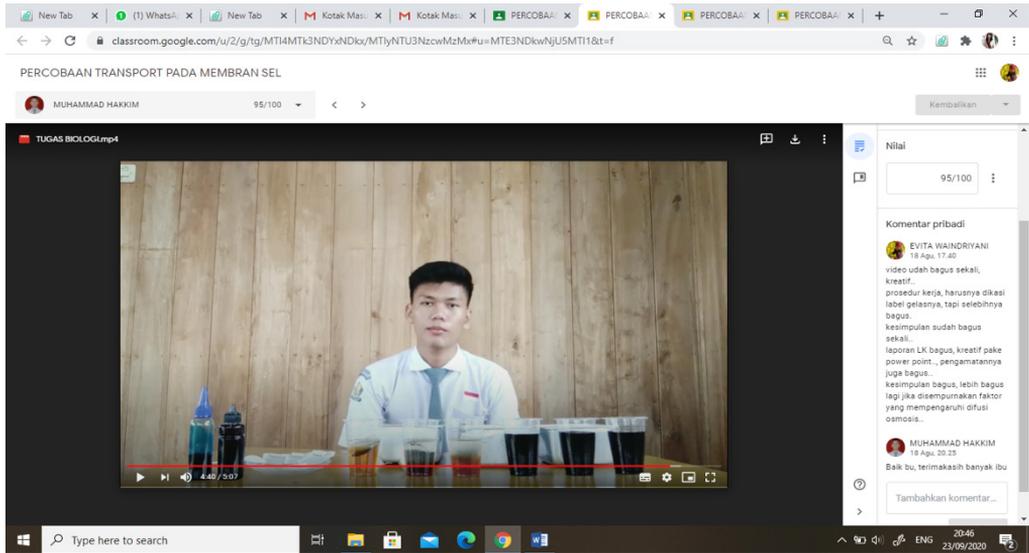
Skor keterampilan proses sains siswa dinilai dari hasil video eksperimen dari rumah dan laporan hasil eksperimen dari rumah yang dikumpulkan siswa. siswa diharapkan menunjukkan keterampilan proses sains bagaimana cara merancang dan melakukan penyelidikan, pengukuran, merekam data, menganalisa dan menafsirkan hasil percobaan serta mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknik-teknik eksperimental dan penggunaan alat bahan yang diperlukan.

Skor maksimum untuk penilaian praktik adalah 7 sesuai dengan pedoman penskoran yang tersaji pada instrumen. Skor maksimum untuk penilain produk adalah 35.

Umpan Balik

Hasil penilaian secara individu diberi umpan balik, diberikan informasi bermakna untuk perbaikan lebih lanjut, dan diberi motivasi untuk berkembang.

Cuplikan umpan balik secara invidu adalah sebagai berikut:



Nilai

Nilai diperoleh dari pengamatan langsung video eksperimen dari rumah menggunakan rubrik penilaian keterampilan kinerja observasi pengamatan video eksperimen dari rumah.

Hasil Penilaian Pengamatan video

DATA NILAI VIDEO XI MIPA 4 - Excel (Product Activation Failed)

HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN SAINS VIDEO PRAKTIKUM DARI RUMAH KELAS XI MIPA 4										
NO	NAMA SISWA	INDIKATOR KETERAMPILAN PROSES SAINS							Score	Nilai
		MP	PD	MD	AHP	KMA	MH	KHP		
1	AGUS TINA SUANTAN	√	—	—	√	√	—	√	4	57,14
2	AMIMAD SAFUTRA	√	√	√	√	√	√	√	7	100,00
3	ANGGELA AVRANI EYRA	√	—	—	√	—	—	—	3	42,86
4	ANISA RAHMATULLAN	√	√	√	√	√	—	√	6	85,71
5	AULIA ELOK PRAMUDITA	√	√	√	√	√	—	√	7	100,00
6	AULIA NUR ANISA	√	√	√	√	√	—	√	6	85,71
7	AWANG AVIAT	√	√	√	√	√	√	√	7	100,00
8	BELLA MAHARANI PUTRI	√	√	√	√	√	√	√	6	85,71
9	ISI	√	√	√	√	√	√	√	7	100,00
Total		33	25	24	28	29	18	30	182	2600
Rata-rata		97,06%	73,53%	70,59%	82,35%	85,29%	52,94%	88,24%	76,47	76,47
Persentase		97,06%	73,53%	70,59%	82,35%	85,29%	52,94%	88,24%	76,47%	76,47%

Keterangan	Nilai
MP : Merencanakan praktikum	97,06%
PD : Pengukuran data	73,53%
MD : Merekam data	70,59%
AHP : Analisis hasil praktikum	82,35%
KMA : Keterampilan menggunakan alat	85,29%
MH : Menyimpulkan hasil praktikum	52,94%
KHP : Mengkomunikasikan hasil	88,24%

One to one evaluation and small group

% = Total Score x 100

Score Maksimal

Hasil Penilaian Produk Laporan

No	Nama	Aspek yang dinilai							Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Agustina Suatan	3	3	4	3	3	5	3	24	69
2	Akhmad Safutra	3	3	3	3	5	4	4	25	71
3	Anggela Alvriani Evra	4	4	5	3	3	4	5	28	80
4	Anisa Rahmatulian	3	3	4	4	5	5	4	28	80
5	Aulia Elok Pramudita	3	3	3	3	5	5	4	26	74
6	Aulia Nur Anisa	4	4	5	3	3	4	4	27	77
7	Awang Aviat	3	3	4	4	5	5	4	30	85
8	Bella Maharani Putri	3	4	3	3	5	4	4	26	63

Nilai produk (laporan)
$$N = \frac{\text{jumlah skor}}{35} \times 100$$

Hasil penilaian KD keterampilan dengan teknik praktik dan produk (laporan)

No	Nama	Teknik Penilaian				Nilai
		Prak- tek	Pro- duk	Por- tofo- lio	Pro- jek	
1	Agustina Suatan	57	69			63
2	Akhmad Safutra	100	71			85
3	Anggela Alvriani Evra	42	80			61
4	Anisa Rahmatulian	85	80			82
5	Aulia Elok Pramudita	70	74			72
6	Aulia Nur Anisa	60	77			68
7	Awang Aviat	75	85			80
8	Bella Maharani Putri	80	80			80

Catatan:

Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring terutama eksperimen dari rumah, maka diberikan alternatif berupa:

- (1) Disediakan ruang laboratorium untuk melakukan praktikum secara luring di sekolah.
- (2) Diiijinkan menggunakan fasilitas sekolah seperti komputer sekolah dan perpustakaan agar dapat melakukan pembelajaran daring dari sekolah.
- (3) Siswa diijinkan mengumpulkan tugas dengan cara luring, atau mengirimkan ke-

pada pengajar dengan cara yang mampu dilakukan dalam jangka waktu yang disepakati.

- (4) Memberikan tugas terstruktur dalam jangka waktu yang lebih panjang bagi siswa yang kesulitan gawai atau jaringan internet.

b. Eksperimen Virtual

1). Identitas

Mata Pelajaran	:	Fisika
Tujuan	:	<i>Keterampilan Abstrak</i>
Teknik/Bentuk	:	Produk
Kegiatan Belajar	:	Eksperimen Virtual di Rumah
Media/ Platform/ Media komunikasi	:	Microsoft Teams/ Simulasi PhET/ WA group

2) Kisi-Kisi

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Aspek Yang Dinilai	Kualifikasi-Skor
4.1Melakukan percobaan prinsip kerja rangkaian listrik searah (DC) dengan metode ilmiah berikut presentasi hasil percobaan.	Melakukan percobaan (eksperimen virtual) Hukum Ohm dengan langkah kerja ilmiah Melaporkan hasil percobaan dalam bentuk deskriptif	Produk (Laporan)	Laporan deskriptif Cakupan isi laporan Teknik pengetikan Sajian Data dan Grafik Hasil regresi dan gradien Dokumentasi Ketepatan waktu	Tiap aspek dengan gradasi: Memenuhi s.d 50 %, skor 1 s.d 3 Memenuhi s.d 75%, skor 4 Memenuhi lebih dari 75%, skor 5

3) Instrumen

Instruksi kerja

- a) Lakukan percobaan Hukum Ohm secara virtual dengan menggunakan simulasi fisika dari link berikut ini https://phet.colorado.edu/sims/html/circuit-construction-kit-dc-virtual-lab/latest/circuit-construction-kit-dc-virtual-lab_in.html.

- b) Instruksi untuk melakukan kegiatan percobaan virtual (Lembar Kerja Siswa) Hukum Ohm silahkan cek UKBM Listrik Arus Searah di materi kelas.
- c) Kemudian buatlah laporan deskripsi dari percobaan virtual yang sudah dilakukan pada class notebook kalian di *section* UKBM, halaman Listrik Arus Searah.

Pedoman penskoran produk (laporan)

No	Aspek yang dinilai	Kurang dari 50%	50 sd 75%	Lebih dari 75%
		Skor 1-3	Skor 4	Skor 5
	Laporan deskriptif			
	Cakupan isi laporan			
	Teknik pengetikan			
	Sajian Data dan Grafik			
	Hasil kesimpulan			
	Dokumentasi			
	Ketepatan waktu			
	Jumlah Skor			

Nilai produk (laporan)

$$N = \frac{\text{jumlah skor}}{35} \times 100$$

4). Pelaksanaan

- a). Menyampaikan rencana

Rencana kegiatan disampaikan pada pertemuan pertama K 4.1 tertuang pada kegiatan pembelajaran dalam RPP

Pendahuluan	Kegiatan Inti	Penutup	Media
<p>Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, mengingatkan protokol kesehatan, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin, menyipkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali pembelajaran kegiatan pembelajaran.</p> <p>Menginformasikan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan memotivasi siswa berkaitan dengan fenomena konsep listrik dinamik dalam kehidupan sehari-hari dari video Youtube</p>	<p>Siswa dengan difasilitasi guru berdiskusi dengan bergabung di Microsoft Teams Meeting tentang konsep kuat arus listrik, konsep tegangan listrik, konsep Hambatan Listrik dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menyimak demonstrasi percobaan virtual Hukum Ohm dengan menggunakan simulasi dari link https://phet.colorado.edu/sims/html/circuit-construction-kit-dc-virtual-lab/latest/circuit-construction-kit-dc-virtual-lab_in.html</p> <p>Siswa difasilitasi oleh guru melakukan kegiatan praktikum virtual untuk membuktikan konsep konsep Hukum Ohm pada kuat arus listrik dan hambatan kawat penghantar yang sebelumnya sudah didiskusikan. Siswa menuliskan laporan hasil percobaan virtual Hukum Ohm pada student notebook di Teams masing-masing dan mempresentasikan hasil kerjanya secara virtual melalui Microsoft Teams Meeting tentang konsep Hambatan Listrik dan Hukum Ohm.</p>	<p>Siswa dibantu oleh guru untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Guru bersama siswa mereview proses pembelajaran, menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang dan memberikan penugasan.</p>	<p>Microsoft Teams Microsoft Teams meeting Class NoteBook Simulasi Hukum Ohm dari simulasi Fisika PHET Video Youtube https://youtube.com/1IUdrCQy-JFQ</p>

b). Menyampaikan instruksi kerja

Intruksi kerja disampaikan melalui LMS dilengkapi dengan lampiran lembar kerja yang digunakan. Tampilan penyampaian instruksi dan lampirannya adalah sebagai berikut.

[GURU] Neny Else 8:13 AM Edited

PRAKTIKUM HUKUM OHM

Praktikum Virtual Hukum Ohm

Selamat pagi.... hari ini kita belajar Listrik Arus Searah. Untuk mengawali KD Listrik Arus Searah kita akan melakukan percobaan virtual Hukum Ohm. Untuk itu :

- Lakukan percobaan Hukum Ohm secara virtual dengan menggunakan simulasi fisika dari link berikut ini https://phet.colorado.edu/sims/html/circuit-construction-kit-dc-virtual-lab/latest/circuit-construction-kit-dc-virtual-lab_in.html.
- Instruksi untuk melakukan kegiatan percobaan virtual silahkan cek UKBM Listrik Arus Searah di class material di channel general yaa
- Kemudian buatlah laporan deskripsi dari percobaan virtual yang sudah dilakukan pada class notebook kalian di section UKBM, halaman Listrik Arus Searah.

Sudah siap belajarkan? mari kita lanjutkan di room meeting yaaa... tetap semangat 🙌😊 dan jangan lupa stay safe and keep healthy yaa ❤️

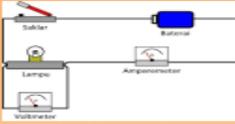
Menyelidiki Hukum Ohm

Alat dan bahan:

1. Empat buah baterai 1,5 volt
2. Alat ukur tegangan dan arus
3. Kabel penghubung
4. Penjepit buaya
5. Bola lampu senter
6. Sakelar
7. Alat tulis

Langkah kerja:

1. Sebelum melakukan kegiatan, lakukan pengecekan bahan dan peralatan yang akan digunakan, apakah masih berfungsi dengan baik atau tidak.
2. Rangkailah alat dan bahan seperti pada gambar berikut.



3. Tutuplah saklar, catatlah arus dan tegangan yang terbaca pada amperemeter dan voltmeter.
4. Tambahkan baterai secara berurutan yakni 2, 3 dan 4 baterai
5. Ulangi langkah 2 dan 3 dan catat hasil pengukuran pada tabel berikut.

No.	Tegangan listrik (volt)	Arus listrik (Ampere)
1		
2		
3		
4		

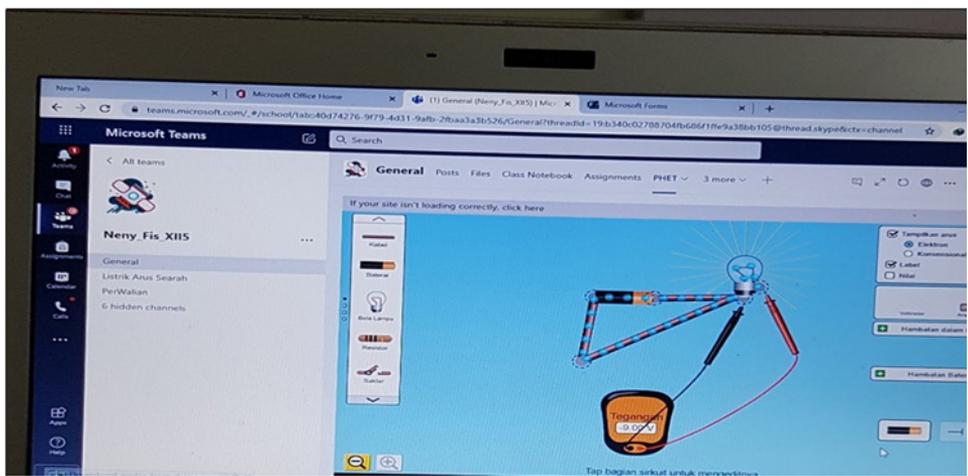
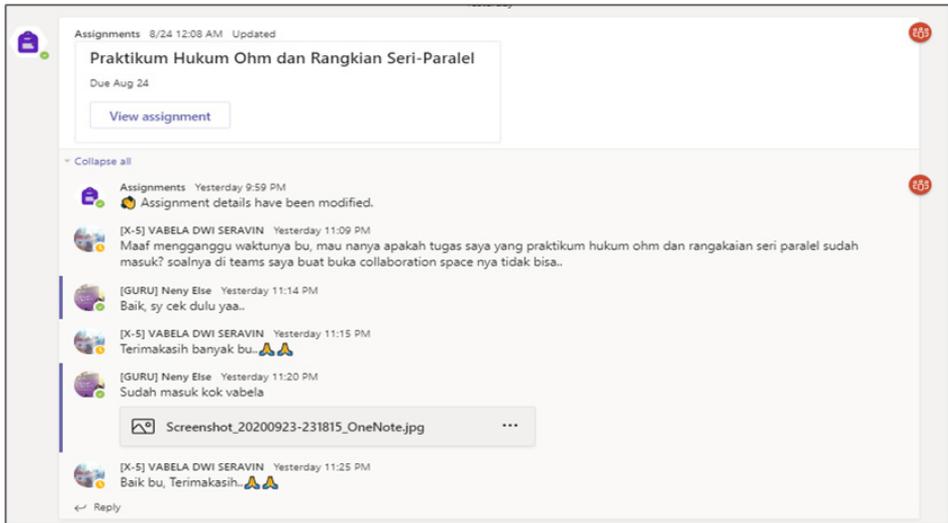
Pertanyaan dan Tugas

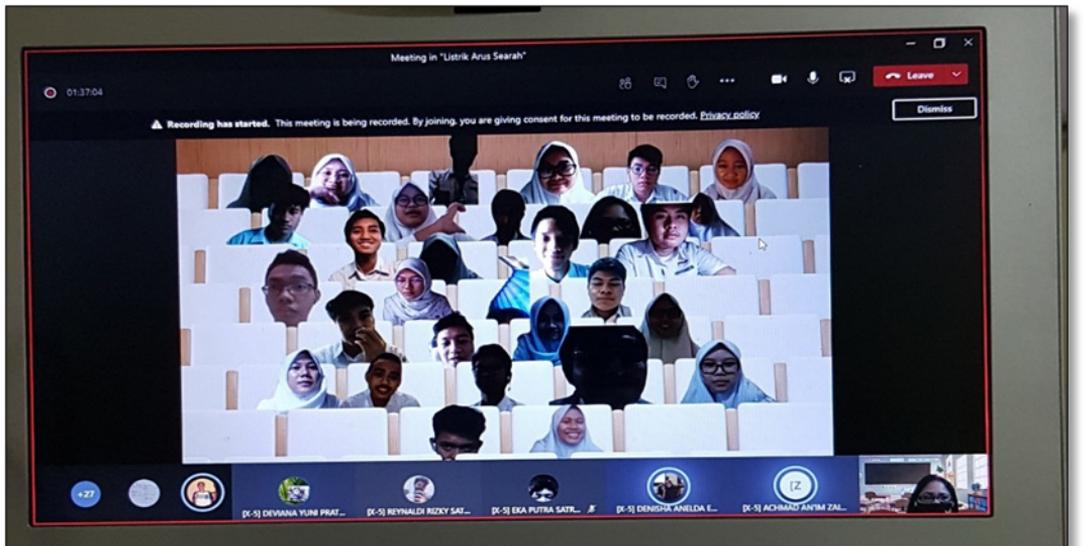
1. Buatlah grafik hubungan antara tegangan dan arus berdasarkan data yang diperoleh
2. Bagaimanakah grafik yang terbentuk?
3. Tentukan besar hambatan listrik berdasarkan grafik tersebut!
4. Kesimpulan apakah yang diperoleh dari percobaan diatas?
5. Presentasikan hasil percobaan di atas dalam kelas!

c). Mengontrol dan Membimbing

Kegiatan ini dilakukan melalui menu “Post” dengan *chatting* pada platform Microsoft Teams.

Cuplikan mengontrol dan bimbingan adalah sebagai berikut





d). Menskor, menilai dan memberi umpan balik.

Skor

Penskoran menggunakan menu rubrik yang tersedia, berpedoman pada kulaifikasi dan skor pada kisi-kisi.

Laporan Praktikum Virtual Hukum Ohm					100 points possible
Laporan ditulis dalam bentuk narasi deskriptif					Weight 16.66%
Sangat Baik 5 points Laporan ditulis dalam bentuk narasi deskriptif dengan sangat baik	Baik 4 points Laporan ditulis dalam bentuk narasi deskriptif dengan baik	Cukup Baik 3 points Laporan ditulis dalam bentuk narasi deskriptif dengan cukup baik	Kurang Baik 2 points Laporan ditulis dalam bentuk narasi deskriptif dengan kurang baik	Sangat Kurang Baik 1 point Laporan ditulis dalam bentuk narasi deskriptif dengan sangat kurang baik	
Memuat Tujuan, alat dan bahan, teori, prosedur, data tabel dan grafik, regresi, dokumen foto, kesimpulan dan daftar pustaka					Weight 16.66%
Sangat Baik 5 points Memuat Tujuan, alat dan bahan, teori, prosedur, data tabel dan grafik, regresi, dokumen foto, kesimpulan dan daftar pustaka dengan sangat baik	Baik 4 points Memuat Tujuan, alat dan bahan, teori, prosedur, data tabel dan grafik, regresi, dokumen foto, kesimpulan dan daftar pustaka dengan baik	Cukup Baik 3 points Memuat Tujuan, alat dan bahan, teori, prosedur, data tabel dan grafik, regresi, dokumen foto, kesimpulan dan daftar pustaka dengan cukup baik	Kurang Baik 2 points Memuat Tujuan, alat dan bahan, teori, prosedur, data tabel dan grafik, regresi, dokumen foto, kesimpulan dan daftar pustaka dengan kurang baik	Sangat Kurang Baik 1 point Memuat Tujuan, alat dan bahan, teori, prosedur, data tabel dan grafik, regresi, dokumen foto, kesimpulan dan daftar pustaka dengan sangat kurang baik	
Data disusun berurutan sesuai kaidah penyajian					Weight 16.66%
Sangat Baik 5 points Data disusun berurutan sesuai kaidah penyajian dengan sangat baik	Baik 4 points Data disusun berurutan sesuai kaidah penyajian dengan baik	Cukup Baik 3 points Data disusun berurutan sesuai kaidah penyajian dengan cukup baik	Kurang Baik 2 points Data disusun berurutan sesuai kaidah penyajian dengan kurang baik	Sangat Kurang Baik 1 point Data disusun berurutan sesuai kaidah penyajian dengan sangat kurang baik	
Regresi, gradien, dan kesimpulan sesuai					Weight 16.66%
Sangat Baik 5 points Regresi, gradien, dan kesimpulan sesuai dengan sangat baik	Baik 4 points Regresi, gradien, dan kesimpulan sesuai dengan baik	Cukup Baik 3 points Regresi, gradien, dan kesimpulan sesuai dengan cukup baik	Kurang Baik 2 points Regresi, gradien, dan kesimpulan sesuai dengan kurang baik	Sangat Kurang Baik 1 point Regresi, gradien, dan kesimpulan sesuai dengan sangat kurang baik	
Download as .csv Close					

Umpan Balik

Umpan balik diberikan langsung melalui menu yang tersedia.

The screenshot displays a virtual lab report interface. At the top, it shows the title "Laporan Praktikum Virtual" and a "Close" button. Below the title is a menu bar with options: File, Home, Insert, Draw, View, Help, Picture, and Open in app. The main content area contains the following text:

> Rumus umum yang diperoleh dari percobaan di atas disebut dengan Hukum Ohm dimana $V = IR$

SCREENSHOT PERCOBAAN HUKUM OHM

1. Dengan satu (1) baterai

Below the text is a screenshot of a virtual circuit construction kit interface. The interface shows a blue background with various components like a battery, a light bulb, and a switch. There are also some icons and text on the right side of the interface.

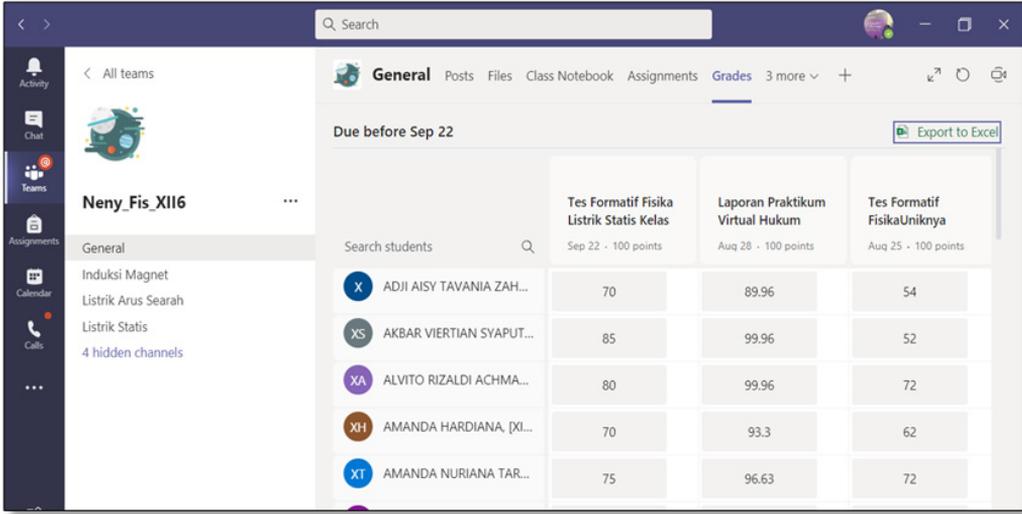
On the right side of the main interface, there is a "Student Work" section with the text "Turned in August 25, 2020 at 1:04 PM" and a "View History" section. Below these are two items: "Laporan Praktikum Virtu ..." and "PRAKTIKUM VIRTUAL UK ...".

Below the "View History" section is a "Feedback" section with the text "Good Job" and a large empty box for additional feedback.

At the bottom right, there is a "Points" section showing "90 / 90" and a "Return" button.

Nilai

Nilai akan tampil ketika rubrik sudah diisi.



Due before Sep 22			
	Tes Formatif Fisika Listrik Statis Kelas Sep 22 · 100 points	Laporan Praktikum Virtual Hukum Aug 28 · 100 points	Tes Formatif FisikaUniknya Aug 25 · 100 points
Search students			
X ADJI AISY TAVANIA ZAH...	70	89.96	54
XS AKBAR VIERTIAN SYAPUT...	85	99.96	52
XA ALVITO RIZALDI ACHMA...	80	99.96	72
XH AMANDA HARDIANA, [XI...	70	93.3	62
XT AMANDA NURIANA TAR...	75	96.63	72

Catatan:

Untuk siswa yang tidak memiliki perangkat (gawai) dan koneksi internet, maka pada saat pembelajaran dapat difasilitasi sekolah dengan belajar di sekolah yaitu di laboratorium komputer yang terkoneksi internet dengan menerapkan protokol kesehatan

c. Studi Kasus

1). Identitas

Mata Pelajaran	:	PPKn
Teknik/Bentuk	:	Produk (laporan)
Kegiatan Belajar	:	Studi Kasus Berkelompok
Media/ Platform/ Media komunikasi	:	<i>Microsoft Teams, Class Notebook</i>

2). Kisi-kisi

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Aspek Yang Dinilai	Kualitas - Skor
4.1. Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Menyajikan hasil analisis dalam bentuk video tentang kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara berdasarkan nilai-nilai Pancasila	Produk (Laporan)	Cakupan isi materi video Teknik pembuatan video Ketepatan analisis kasus pada setiap sila dari Pancasila Waktu pengumpulan	Kurang dari 50% skor 1-3 50 sd 75% skor 4 Lebih dari 75% skor 5

3). Instrumen

Instruksi untuk membuat laporan video adalah sebagai berikut.

- a). Carilah kasus yang terjadi di lingkungan sekitar selama BDR pandemi Covid-19 dan diduga terjadi pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara berdasarkan nilai-nilai Pancasila
- b). Buatlah laporan dalam bentuk rekaman dan sajian video berdurasi singkat (kurang dari 5 menit). Hasil video dinilai berdasarkan cakupan isi materi, kelengkapan kasus, analisis yang tepat setiap sila Pancasila, teknik pembuatan video yang baik, dan tepat waktu mengumpulkan.

Pedoman penskoran untuk menilai laporan adalah sebagai berikut.

No	Aspek yang dinilai	Kurang dari 50%	50 sd 75%	Lebih dari 75%
		Skor 1-3	Skor 4	Skor 5
	Cakupan materi pada video			
	Ketepatan analisis kasus pada setiap sila dari Pancasila			
	Kelengkapan kasus-pada setiap silanya			
	Teknik Pembuatan video			
	Ketepatan waktu pengumpulan tugas			

Pedoman nilai

$$\text{Nilai Produk} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{25} \times 100$$

- 1) Pelaksanaan
 - a) Menyampaikan rencana

Rencana kegiatan disampaikan di awal pertemuan dengan menggunakan LMS dan sesuai dengan rencana dalam RPP

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan proses pembelajaran aktif siswa dapat responsive dan proaktif terhadap pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban, mengidentifikasi hakikat Hak dan kewajiban warga negara, menalar hasil analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta menyajikan hasil analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas agar siswa bergabung di meeting teams, mengucapkan salam, berdoa, cek kehadiran.

Kegiatan Inti

- Menyampaikan materi tentang kasus pelanggaran Hak dan pengingkaran kewajiban
- Menerima umpan balik dari materi yang disampaikan
- Menyampaikan tugas-tugas mengenai analisis kasus- kasus Pelanggaran Hak dan pengingkaran kewajiban berdasarkan nilai-nilai Pancasila secara kelompok

Kegiatan penutup

- Membuat rangkuman atau simpulan, refleksi, umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan berdoa

C. Asesmen (Penilaian)

Penilaian Sikap: dilakukan selama proses belajar berlangsung (Observasi)

Penilaian Pengetahuan : Dilakukan dengan cara tes lisan, tulisan dan tugas mandiri.

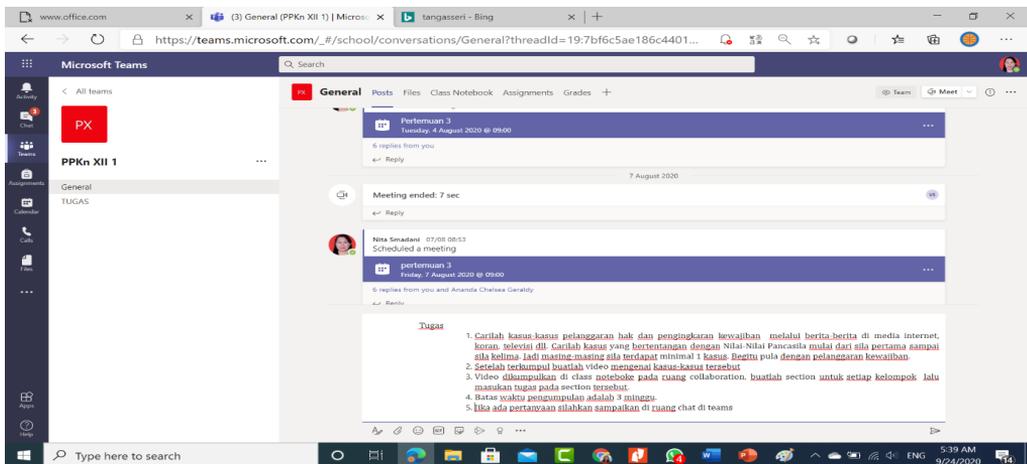
Penilaian Keterampilan : Laporan studi kasus dalam bentuk video (Produk),

b) Menyampaikan instruksi kerja

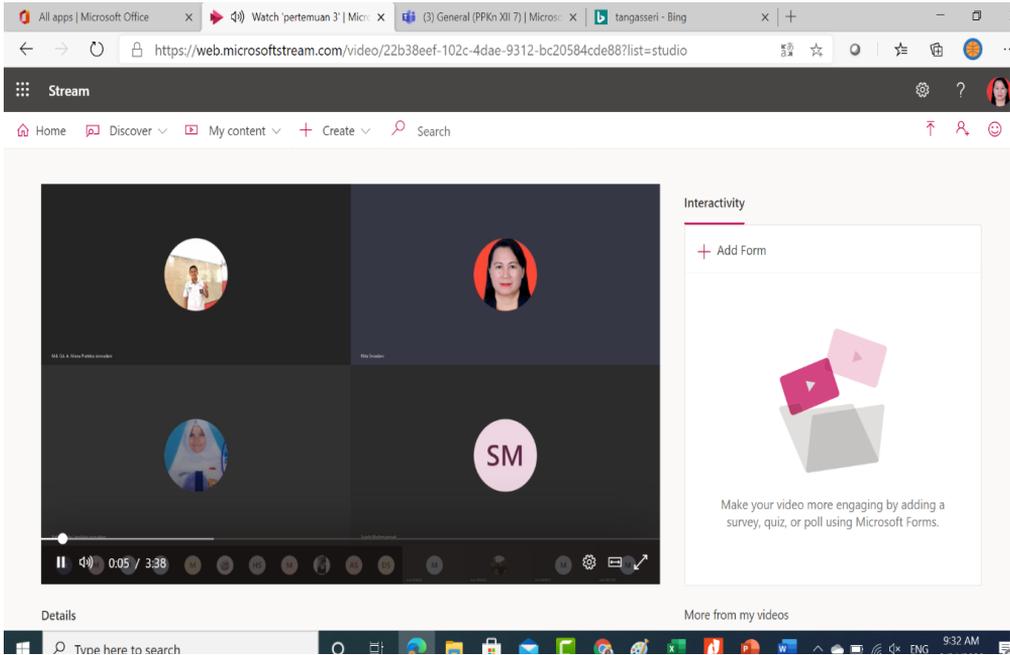
Instruksi kerja disampaikan langsung melalui *video conference (meeting)* dengan muatan audio sebagai berikut.

- 1). Carilah kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban melalui berita-berita di media internet, koran, televisi dll. Carilah kasus yang bertentangan dengan Nilai-Nilai Pancasila mulai dari sila pertama sampai sila kelima. Jadi masing-masing sila terdapat minimal 1 kasus. Begitu pula dengan pelanggaran kewajiban.
- 2) Setelah terkumpul buatlah video mengenai kasus-kasus tersebut
- 3). Video dikumpulkan di class notebook pada ruang *collaboration*, buatlah *section* untuk setiap kelompok lalu masukan tugas pada *section* tersebut.
- 4). Batas waktu pengumpulan adalah 3 minggu.
- 5). Jika ada pertanyaan silahkan sampaikan di ruang *chat* di Teams.

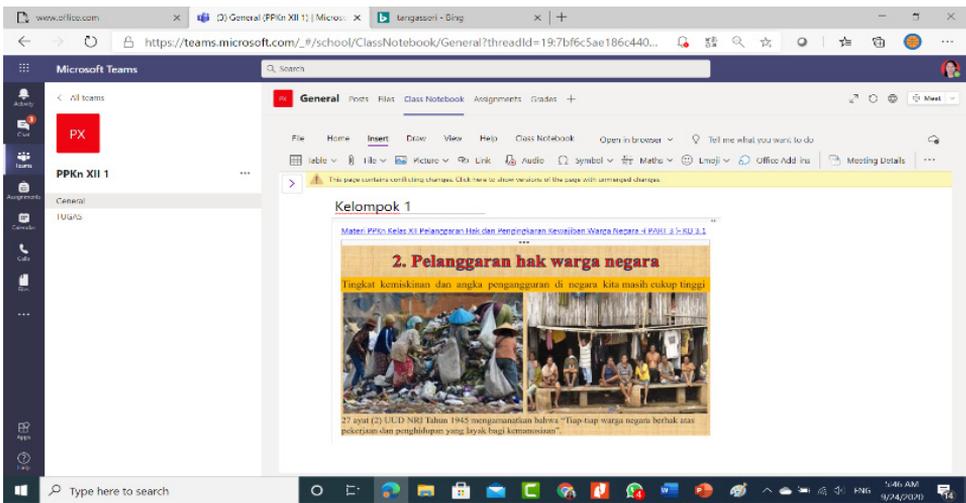
Tampilan pada saat menyampaikan instruksi melalui pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut.



c) Mengontrol dan Membimbing



Kontrol dan bimbingan dilakukan melalui menu *Post* dengan *chatting* pada platform/ LMS (Microsoft Teams, Class notebook)



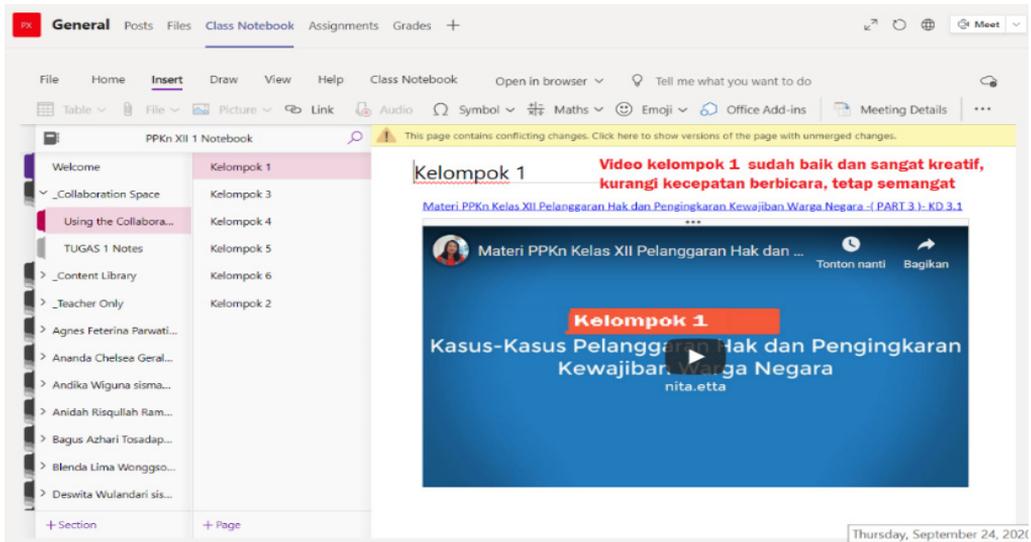


Siswa yang tidak memiliki alat komunikasi dan jaringan internet dibimbing dengan didatangi ke rumah mereka. Bimbingan dapat dilakukan dalam jumlah tertentu dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan kontrol dan bimbingan dilakukan bersamaan dengan penyampaian instruksi kerja. Berikut dokumentasi bimbingan langsung di rumah siswa.



d) Menskor, menilai, dan memberi umpan balik.

Kegiatan menskor dilakukan dengan menggunakan menu rubrik yang tersedia sekaligus memberikan umpan balik secara individu. Sedangkan nilai akan tampil setelah penskoran dilakukan.



Ada pun proses skor menjadi nilai produk secara manual adalah sebagai berikut.

Kelompok	Skor					Jumlah skor	Nilai
	1	2	3	4	5		
1	5	4	5	4	5	23	92
2	4	4	5	4	5	22	88
3	5	3	5	3	5	21	84
4	4	3	5	5	5	22	88
5	4	4	5	3	5	21	84
6	4	4	5	4	5	22	88

Catatan:

Untuk Siswa yang mengalami hambatan tidak memiliki perangkat yang bisa mengakses internet (komputer, laptop, HP, dll) dan tidak memiliki koneksi internet maka difasilitasi oleh sekolah, dengan datang ke sekolah untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan laboratorium komputer dengan menerapkan protokol kesehatan.

c. Unjuk Kerja

1). Identitas

Mata Pelajaran	:	Bahasa Jerman
Teknik/Bentuk	:	Kinerja dan Produk
Kegiatan Belajar	:	Dialog
Media/ Platform/ Media komunikasi	:	LMS, <i>Google Meet</i> , WA group

2). Kisi-kisi

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Aspek Yang Dinilai	Kualifikasi-Skor
4.2. menggunakan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi untuk menyatakan keharusan, himbauan, kemampuan/kesanggupan, untuk memberi instruksi dan melarang melakukan suatu tindakan/kegiatan terkait kegiatan waktu senggang dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.	menggunakan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi untuk menyatakan keharusan, himbauan, kemampuan/kesanggupan, untuk memberi instruksi dan melarang melakukan suatu tindakan/kegiatan terkait kegiatan waktu senggang dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana,	Kinerja melalui <i>Google Meet</i>	Pelafalan/ Ausprache Mimik Struktur/ Gramatik Kelancaran berbicara	Kurang: 1 Cukup baik: 2 Baik: 3 Sangat baik: 4
		Produk (Laporan rekaman / video dialog dikirim melalui GCR)	ketepatan struktur dan kosakata Dokumentasi Ketepatan waktu pengiriman tugas	Kurang: 1 Cukup baik: 2 Baik: 3 Sangat baik: 4

3). Instrumen

Instruksi yang diberikan adalah sebagai berikut.

- Buatlah dialog dua orang tentang kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang
- Praktikan berdua dan rekam kegiatan tersebut dengan memperhatikan pelafalan, mimik, struktur/gramatik, kelancaran dan kemahiran berbicara
- Rekaman video dibuat dengan durasi singkat (kurang dari 5 menit) dengan memperhatikan ketepatan struktur, kosa kata, pendokumentasian, dan tepat waktu pengiriman. Video dikirim melalui *Google Classroom*

Pedoman penskoran presentasi

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
	Pelafalan/ <i>Ausprache</i>				
	Mimik				
	Struktur/ Gramatik				
	Kelancaran berbicara				

Nilai praktik/kinerja dihitung dengan rumus

$$\text{Nilai Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{16} \times 100$$

Pedoman penskoran produk (video)

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
	Ketepatan struktur dan				
	Kosakata				
	Dokumentasi				
	Ketepatan waktu pengiriman tugas				

Nilai produk (video) dihitung dengan rumus

$$\text{Nilai Produk} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{16} \times 100$$

4). Pelaksanaan

a). Menyampaikan rencana kegiatan

Rencana kegiatan disampaikan sejak awal semester melalui *e-learning* sekolah di alamat <http://sman99Jakarta.simak.go.id>. Rencana kegiatan mengacu pada RPP berikut ini.

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model Pembelajaran PJBL, Peserta didik dapat melakukan dialog sederhana terkait kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang

B. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan (10 enit)	Melalui WAG/Google Meet, guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam pembelajaran online, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan materi yang akan diberikan, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, ketua kelas memimpin doa sebelum pelajaran dimulai dalam Bahasa Jerman (auf Deutsch)
Kegiatan Inti (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati tampilan video terkait kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang melalui Google Classroom yang sudah disampaikan oleh guru 1 hari sebelum pembelajaran dimulai 2. Memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik, kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang, hal-hal apa sajakah yang biasanya ditanyakan pada waktu senggang 3. Peserta didik menyebutkan kosa kata yang diketahui terkait kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang 4. berdasarkan video yang sudah ditayangkan 5. Peserta didik mengulang ungkapan terkait kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang sesuai dengan hobinya masing-masing 6. Bertanya jawab dengan siswa secara bergantian menanyakan kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang (google meet) 7. Melalui google meet bertanya jawab tentang secara lisan tentang kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang 8. Peserta didik dapat menemukan sendiri perbedaan dua tabel diatas yang memuat konjugasi modalverben 9. Peserta didik mengerjakan lembar kerja Aufgabe 1 dan membahas hal-hl yang belum jelas LMS (Si Pintar)
Penutup (10 menit)	<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. menarik simpulan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan 11. melakukan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan 12. peserta didik mengerjakan tugas Aufgabe 2 LMS (Si Pintar)

Penyampaian melalui *e-learning* sekolah/LMS ditampilkan seperti berikut ini.

b). Menyampaikan instruksi kerja

Instruksi kerja disampaikan melalui media sosial, LMS/*e-learning* sekolah sekaligus dengan bahan ajar lainnya.

Bahan ajar yang dilampirkan antara lain seperti berikut ini.

Was ist dein Hobby

Fariz : Hallo, Adele, erzähle mir über deine Hobbys?
Adele : Sicher. Ich male gerade ein Bild für meine Mama.
Fariz : Das ist schön. Du malst sehr gut. Magst du auch Musik?
Adele : Ja. Ich spiele gerne Gitarre.
Fariz : Und Sport? Spielst du Tennis oder Fußball?
Adele : Nein, ich mag keinen Sport. Ich spiele weder Fußball noch Tennis und ich mag auch nicht eislaufen.
Fariz : Aha, ich hoffe, deine Mama mag das Bild

Siswa dengan keadaan khusus, bahan ajar dan instruksi kerja dikirim dalam bentuk cetak dan dititipkan kepada petugas piket untuk diambil di sekolah.

c). Mengontrol dan Membimbing

Kontrol dan bimbingan jarak jauh dilakukan melalui LMS dan media sosial. Tampilan kontrol dan bimbingan adalah sebagai berikut.

Private comments

 **03. Dhiya Shafiyah**
Jul 31, 1:05 PM

Assalamualaikum Frau Dyah,saya Dhiya shafiyah absen 03 mengumpulkan Aufgabe 3 revisi yang diberikan Frau,mohon maaf jika ada kesalahannya Frau,sehat selalu,Danke Frau 🙏

upayamu sudah sangat baik sekali untuk dapat menyelesaikan tugas ini

d). Menskor, menilai, dan memberi umpan balik.

Skor

Skor dilakukan secara manual menggunakan pedoman penskoran. Kegiatan penskoran menggunakan tabel pengamatan sebagai berikut

No	Nama Peserta Didik	Praktik/Aspek						Produk/Aspek					
		1	2	3	4	Jml	Nilai	1	2	3	4	Jml	Nilai

Umpan balik

Umpan balik dilakukan pada saat menilai melalui LMS dilengkapi komentar untuk ditindaklanjuti dengan perbaikan atau penyempurnaan. Siswa yang menindaklanjuti akan mendapatkan hasil perbaikan seperti tampilan berikut ini.

XII MIPA 1 BAHASA DAN SASTRA JERMAN		Stres	
Mittwoch 07.00 - 08.20 WIB		Sep 16 PERSIAPA N... out of 100	Sep 2 PERBAIKAN NILAI... out of 100
Sort by last name ▼			
 Class average	91.64	93.44	
 01. Aaliyah Azzahra Nabila	92	95 Done late	
 03. Alvia Andini	90	95 Done late	
 04. ananda dini	93	94	

Hasil nilai akhir perbaikan kemudian diberikan sampai batas waktu yang telah dijadwalkan. Berikut ini penghitungan nilai praktik dan produk membuat dialog yang dipresentasikan melalui rekaman video.

No	Nama Peserta Didik	Praktik/Aspek						Produk/Aspek					
		1	2	3	4	Jml	Nilai	1	2	3	4	Jml	Nilai
1.	Adinda Wulandari	3	4	4	3	14	88	4	3	4	3	14	88
2.	Anindia Septiany	3	3	3	4	13	81	4	4	4	3	15	94
3.	Anindita Soengkowo	3	3	3	3	12	75	4	4	4	3	15	94
4.	Dst												

Nilai KD keterampilan selanjutnya adalah rata-rata dari kinerja/praktik dan produk

No	Nama Peserta Didik	KD 4.2				Nilai KD Keterampilan
		Praktik	Produk	Portofolio	Projek	
1.	Adinda Wulandari	88	88			88
2.	Anindia Septiany	81	94			88
3.	Anindita Soengkowo	75	94			85
4.	Dst					

BAB 4

Pengolahan dan Pelaporan





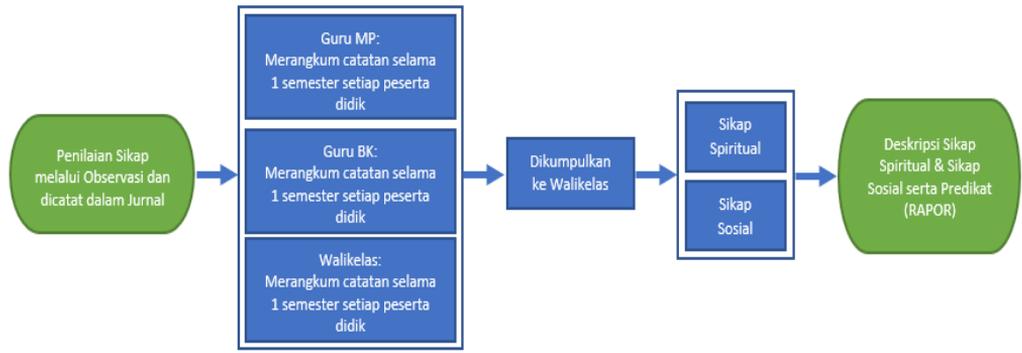
BAB 4

Pengolahan dan Pelaporan

A. Mengolah Hasil Penilaian

Hasil penilaian sikap yang dilakukan melalui teknik dan bentuk berbeda diolah untuk mendapatkan informasi ketercapaian kompetensi. Hasil penilaian sikap pada mata pelajaran PAPB dan PPKn memberikan informasi ketercapaian KD 1.1, 1.2 dan seterusnya serta KD 2.1, 2.2, dan seterusnya tentang sikap spiritual dan sikap sosial. Sedangkan hasil penilaian sikap pada mata pelajaran lain memberi informasi ketercapaian KI sikap spiritual dan KI sikap sosial pada kurun waktu tertentu (bulanan, tengah semester, atau akhir semester).

Penilaian sikap setiap siswa yang dilakukan oleh guru dalam satu semester, selanjutnya dikelola dan diolah oleh wali kelas untuk memperoleh nilai sikap akhir siswa dalam satu semester digambarkan dalam skema berikut.



Gambar 11. Skema Pengolahan Nilai Sikap

Langkah-langkah menyusun rekapitulasi penilaian sikap untuk satu semester dalam kondisi khusus.

1. Semua guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK sesuai dengan kapasitasnya memberi informasi deskriptif disertai dengan predikat mengenai perilaku siswa berdasarkan jurnal yang dibuat selama belajar dari rumah (BDR).
2. Guru menerima informasi perilaku siswa dari orang tua dan keluarga.
3. Wali kelas menerima laporan hasil belajar aspek sikap dari guru mata pelajaran, dan guru BK untuk selanjutnya memberi predikat dan merumuskan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa berdasarkan hasil kesepakatan rapat dewan guru. Predikat terdiri atas sangat baik, baik, cukup, dan kurang, deskripsi sikap ditulis dengan kalimat positif.
4. Deskripsi yang ditulis pada sikap spiritual dan sikap sosial adalah perilaku yang sangat baik dan baik, sedangkan sikap spiritual dan sikap sosial yang cukup dan kurang baik dideskripsikan sebagai perilaku yang perlu pembimbingan.
5. Dalam hal siswa yang tidak ada informasi tambahan dari semua guru, sikap siswa tersebut diasumsikan berperilaku baik.
6. Nilai dan deskripsi sikap spritual dan sikap sosial yang dibuat oleh wali kelas berdasarkan hasil rapat Dewan Guru diisikan dalam rapor.

Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan melalui teknik dan bentuk tes (tertulis dan/ atau lisan) dan penugasan memberi informasi ketercapaian KD 3.1, 3.2, dan seterusnya.

Hasil penilaian keterampilan yang dilakukan melalui teknik dan bentuk kinerja/ praktik, produk, projek, portofolio, atau bentuk lain memberikan informasi ketercapaian KD 4.1, 4.2, dan seterusnya.

Penggunaan LMS selama belajar dari rumah memberi kemudahan bagi guru mendokumentasikan hasil penilaian. Semua kegiatan penilaian dengan teknik/bentuk yang digunakan untuk pengetahuan dan atau keterampilan tersimpan dengan urutan waktu kegiatan. Berikut ini salah satu tampilan hasil penilaian melalui LMS

FISIKA 12 MIPA 3 SEMESTER GANJIL 2020/2021		Stream	Classwork	People	Grades					
Sort by last name	Overall grade	Oct 11 Tugas 2 KD 3.4 out of 100	Oct 12 Presentasi Hasil Ek... out of 100	Oct 11 Bahan paparan... out of 100	Oct 4 Tugas 1 KD 3.4... out of 100	Sep 26 TUGAS KE 3 KD 3.3 out of 100	Sep 13 TUGAS 2 KD 3.3... out of 100	Sep 12 LAP MEMBU... out of 100	Sep 6 TUGAS KD 3.3... out of 100	Sep 5 Paparan/ Lap Eksp out of 100
Muhammad Farhan	82.93%	83	85	85	83	80	83	85	82	83
Muhammad Syaglili Akbar	83.67%	83	85	85	83	84	83	86	81	85
Nadiyah Adinda	83.47%	83	86	85	83	83	85	86 Done late	83	78 Done late
Nafiqo Joyanda	81.36%	81 Done late	84 Done late	83 Done late	83	77 Done late	82 Done late	80 Done late	78 Done late	79 Done late
Najwa Dwi S	84.13%	84	85	85	83	85	85	86	83	81
Nyoman Wira	85.6%	84	90	86	83	86	85	87	83	88

Dari tampilan tersebut jelas terlihat bahwa setiap KD terdata nilai pengetahuan (P) dan keterampilan (K). Nilai pengetahuan diperoleh dari nilai tugas sedangkan nilai keterampilan diperoleh dari nilai produk, kinerja/praktik, dan lainnya.

Selanjutnya data nilai pengetahuan dan keterampilan direkapitulasi menurut KD untuk mendapatkan nilai KD pengetahuan dan keterampilan. Langkah mengolah nilai KD pengetahuan dan keterampilan menjadi nilai mata pelajaran adalah sebagai berikut.

Nilai Pengetahuan

1. Rekapitulasi nilai KD

Tabel 7. Contoh Rekapitulasi Nilai KD Pengetahuan

No	Nama Murid	KD 3.1				KD 3.2			
		Tugas		Tes		Tugas		Tes	
		1	2	1	2	1	2	1	2
1	Hesty Puranadewi	75	80	63		80		73	87
2	Santi Kurniasari	80	85	67		85		77	90
3	Iwan Suparman	75	80	77		80		67	77
4	Ujang Hermawan	80	70	70		85		70	77
5	Rena Yuniaty	70	80	83		85		77	87
6	Nursyam	80	75	80		85		77	93

Keterangan

- Nilai tugas dapat diberikan beberapa kali dalam tiap KD.
- Nilai tes diperoleh dari nilai UH, UTS, dan/ atau UAS dalam bentuk tes tertulis atau lisan.

2. Pengolahan nilai KD

Nilai pengetahuan mata pelajaran adalah rata-rata dari tiap KD. Nilai KD diperoleh dari rata-rata nilai tes (tertulis dan/ atau lisan) dan nilai non tes (penugasan). Berikut ini adalah contoh pengolahan nilai pengetahuan.

Tabel 8. Contoh Pengolahan Nilai KD Pengetahuan Menjadi Nilai Mata Pelajaran

NO	NAMA MURID	KD 3.1				NILAI KD	KD 3.2				NILAI KD	NILAI MAPEL
		TUGAS		TES			TUGAS		TES			
		1	2	1	2		1	2	1	2		
1	Hesty Purnamadew	75	80	63		73	80		73	87	80	76
2	Santi Kurniasari	80	85	67		77	85		77	90	84	81
3	Iwan Suparman	75	80	77		77	80		67	77	75	76
4	Ujang Hermawan	80	70	70		73	85		70	77	77	75
5	Rena Yuniaty	70	80	83		78	85		77	87	83	80
6	Nursyam	80	75	80		78	85		77	93	85	82

1. Nilai pengetahuan untuk rapor (Nilai Mata Pelajaran) diperoleh dari rata-rata nilai KD pengetahuan. Misalnya nilai rapor untuk Hesty Purnamadewi adalah = dari dua KD pengetahuan, yaitu KD 3.1 dan 3.2.
2. Nilai KD adalah rata-rata yang diperoleh dari hasil tugas dan tes (tertulis/lisan melalui UH, UTS, atau lainnya)). Misalnya Nilai KD 3.2 untuk Iwan Suparman adalah = .
3. Nilai tugas dapat dilakukan beberapa kali penugasan dalam satu KD.
4. Nilai tes melalui teknik dan bentuk tes tertulis/ lisan (UH, UTS, dan/ atau UAS).

Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan dalam kondisi khusus diperoleh dari nilai kinerja/praktik, produk, proyek, dan/ atau portofolio sesuai dengan ketersediaan dan kemampuan sumber daya siswa dan guru. Rekapitulasi dan pengolahan nilai keterampilan disusun untuk memberikan informasi ketercapaian KD. Contoh rekapitulasi dan pengolahan nilai keterampilan adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Contoh Pengolahan Nilai KD Keterampilan Menjadi Nilai Mata Pelajaran

No	Nama Peserta Didik	KD 4.1						KD 4.2						Nilai Mapel		
		Produk		Praktik		Projek	Portofolio	Nilai KD	Produk		Praktik		Projek		Portofolio	Nilai KD
		1	2	1	2				1	2	1	2				
1	Ali Tamami	78	83	80				82	80		84				82	82
2	Budi Wiharso	80	85	80				83	78		84				81	82
3	Chaerudin	82	80	82				82	80		80				80	81
4	Dedy Mulyana	78	86	80				83	76		80				78	81
5	Eka Mustika	80	78	88				84	80		82				81	83
	Dst															

1. Nilai keterampilan mata pelajaran (Nilai Mapel) diperoleh dari rata-rata nilai KD Keterampilan. Misalnya nilai keterampilan mata pelajaran untuk Budi Wiharso adalah $= (83+81)/2 = 82$ dari dua KD keterampilan, yaitu KD 4.1 dan 4.2
2. Nilai KD 4.1 atau 4.2 diperoleh dari rata-rata nilai keterampilan sesuai bentuk/teknik yang digunakan. Untuk KD dengan bentuk/teknik yang sama lebih dari satu kali, digunakan nilai optimum. Berikut ini hasil penilaian KD 4.1 untuk beberapa siswa
 - a). Ali Tamami, nilai KD 4.1 adalah rata-rata dari nilai Produk dan Praktik = $(83+80)/2 = 81,5$ Setelah pembulatan menjadi 82. Nilai produk untuk KD 4.1 ada dua yaitu 78 dan 83, maka nilai optimum yang dihitung adalah 83
 - b). Eka Mustika, nilai KD 4.1 adalah rata-rata dari nilai Produk dan Praktik = $(80+88)/2 = 84$. Nilai produk untuk KD 4.1 ada dua yaitu 80 dan 78, maka nilai optimum yang dihitung adalah 80.

B. Melaporkan dan Memanfaatkan Hasil Penilaian

Data nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebaiknya dikelola dengan tertib dan rapi dalam buku nilai atau menggunakan aplikasi komputer. Data nilai sebaiknya dibukukan berdasarkan KD baik pengetahuan maupun keterampilan. Selanjutnya dilaporkan sesuai dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Ada beberapa laporan hasil penilaian, antara lain:

1. Laporan berkala

Laporan berkala kepada wali kelas secara periodik sesuai dengan kebutuhan dan program sekolah. Laporan ini memuat hasil penilaian tiap kompetensi dasar sesuai dengan teknik yang digunakan, analisis hasil, dan tindak lanjut yang dilakukan. Nilai keterampilan tiap KD dibukukan sesuai dengan teknik/bentuk yang digunakan, yaitu: praktik/ kinerja, produk, proyek, portofolio, dan/ atau bentuk lain.

2. Laporan tengah semester

Laporan tengah semester melaporkan ketercapaian KD tiap mata pelajaran dalam setengah semester berjalan. Laporan ini bermanfaat bagi pihak berkepentingan, yaitu siswa, orangtua, guru, dan wali kelas. Berikut ini contoh muatan laporan tengah semester yang dilaporkan oleh guru mata pelajaran.

Tabel 10. Contoh Muatan Laporan Tengah Semester Guru Mata Pelajaran

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar							
		Pengetahuan			Keterampilan			Sikap	
		3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	Spiritual	Sosial

Selanjutnya laporan kepada siswa dan orang tua juga mendeskripsikan ketercapaian KD tiap mata pelajaran. Muatan laporan tengah semester dapat menggunakan contoh berikut ini.

Tabel 11. Contoh Muatan Rapor Tengah Semester

No	Mata Pelajaran	Kkm	Nilai Hasil Belajar							
			Pengetahuan			Keterampilan			Sikap	
			3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	Spiritual	Sosial
A	Kelompok Umum									
	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti									
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan									

No	Mata Pelajaran	Kkm	Nilai Hasil Belajar							
			Pengetahuan			Keterampilan			Sikap	
			3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	Spiritual	Sosial
	Bahasa Indonesia									
	Matematika									
	Sejarah Indonesia									
	Dst									

3. Laporan akhir semester

Laporan akhir semester kepada siswa dan orang tua dilakukan dua kali yaitu laporan akhir semester ganjil dan laporan akhir semester genap atau kenaikan kelas. Laporan akhir semester ganjil merupakan rata-rata dari seluruh KD semester ganjil, sedangkan laporan akhir semester genap merupakan rata-rata dari seluruh KD di semester genap. Akumulasi rata-rata KD dalam satu tahun digunakan untuk menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.

Kenaikan Kelas Dalam kondisi khusus

Salah satu pemanfaatan laporan hasil penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah sebagai pertimbangan dalam penentuan kenaikan kelas.

Ketentuan kenaikan kelas ditetapkan oleh satuan pendidikan dan dicantumkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Contoh syarat kenaikan kelas adalah sebagai berikut.

1. Memiliki sikap minimal baik.
2. Kehadiran minimal terpenuhi, tidak kurang dari 90% atau persyaratan yang ditentukan oleh sekolah.
3. Mata pelajaran yang tidak tuntas (kurang dari KKM) maksimal dua mata pelajaran.
4. Nilai ekstrakurikuler wajib kepramukaan minimal baik.

Selanjutnya adaptasi yang dapat dilakukan karena pembatasan aktivitas, antara lain sebagai berikut.

1. Keputusan mendapat nilai baik pada sikap lebih diprioritaskan perubahan perilaku.

2. Kehadiran melalui daring, luring, dan atau kombinasi mempertimbangkan aspek kondisi siswa yang terdampak berat pandemi Covid-19.
3. Pencapaian KKM boleh diadaptasi sesuai dengan pilihan penyederhanaan kurikulum yang digunakan dan dicantumkan dalam KTSP.
4. Penetapan nilai ekstrakurikuler wajib (pendidikan kepramukaan) tidak harus mengacu kegiatan rutin aktualisasi kepramukaan.

BAB 5

Penutupan





BAB 5

Penutupan

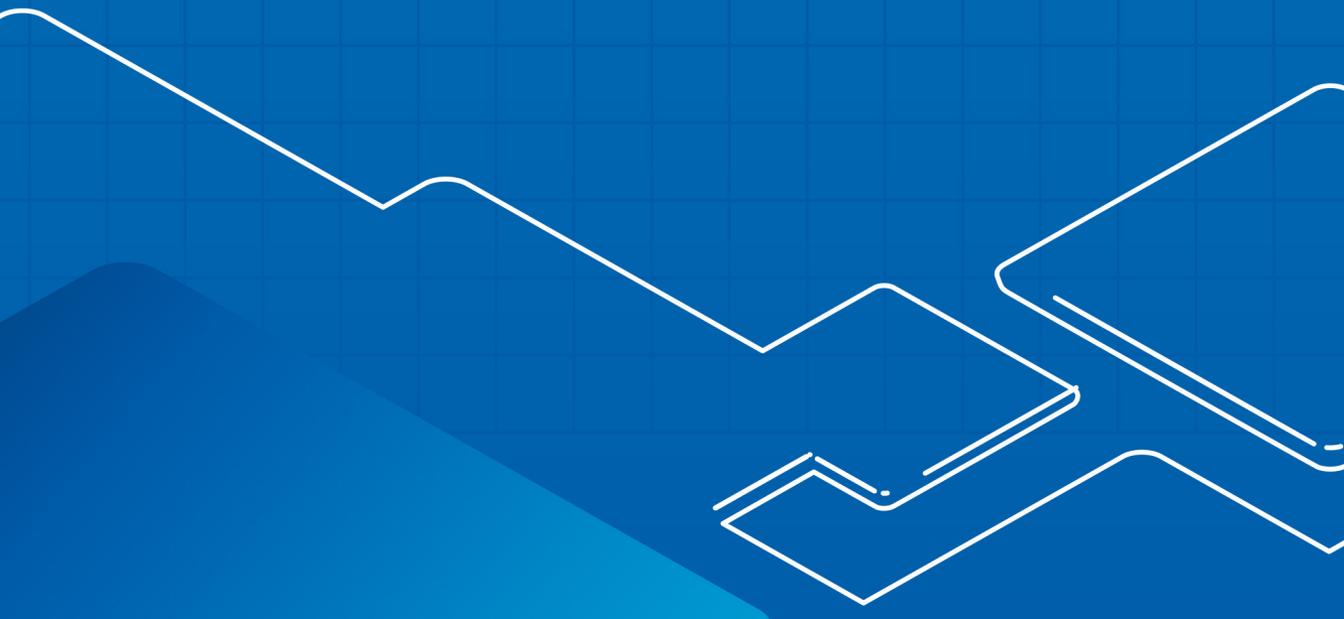
Penilaian hasil belajar dalam kondisi khusus sangat penting dilakukan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar. Penilaian kondisi khusus dapat dilakukan baik pada proses pembelajaran dalam rangka untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran maupun pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui penilaian hasil belajar.

Penilaian dalam kondisi normal dan kondisi khusus adalah tetap berpegang pada prinsip penilaian, yaitu valid, reliabel, adil, fleksibel, autentik, dan terintegrasi. Pelaksanaan prinsip penilaian tersebut dapat diadaptasi melalui teknik dan bentuk menyesuaikan kondisi khusus yang dihadapi sesuai dengan ketersediaan dan sumber daya. Semua bentuk dan teknik penilaian tetap dapat dilakukan untuk tetap menjaga kualitas pembelajaran dan penilaian.

Dampak psiko sosial yang dialami oleh siswa perlu mendapatkan perhatian khusus agar membangkitkan semangat, timbul percaya diri, dan termotivasi. Hal ini dapat dilakukan melalui umpan balik pada penilaian proses untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui moda daring, luring, dan atau kombinasi.

Melalui praktik baik yang ada, dapat menginspirasi sekolah maupun guru dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian. Inspirasi tersebut dapat dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, melakukan aktivitas yang beragam, dan memaksimalkan ketersediaan sumber daya yang dimiliki.

Daftar Pustaka





Daftar Pustaka

Bernie, T and Charles, F (2009). 21st Century Skills: Learning for Life in Our Times. John Wiley & Sons.

Binkley, Marilyn et al. (2012). Defining Twenty-First Century Skills. Dalam Griffin, P., Care, E., & McGaw, B (eds), Assessment and Teaching of 21st Century Skills (pp.17-66). London: Springer.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Sekolah Dalam Kondisi Khusus

Mardapi, Dj. dan Ghofur, A, (2004). Pedoman Umum Pengembangan Penilaian. Kurikulum Berbasis Kompetensi SMA. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 018/H/KR/2020 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas Untuk Kondisi Khusus.

